



**DETERMINAN IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS
ISLAM PEDAGANG MUSLIM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh :

**SITI NUR AZIZAH
NIM: 19 402 00133**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**DETERMINAN IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS
ISLAM PEDAGANG MUSLIM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh :

**SITI NUR AZIZAH
NIM: 19 402 00133**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**DETERMINAN IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS
ISLAM PEDAGANG MUSLIM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh :

**SITI NUR AZIZAH
NIM: 19 402 00133**

PEMBIMBING I

**Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd.
NIP.198303172018012001**

PEMBIMBING II

**Ferri Alfadri, S.E.I., M.E.
NIP.199409282020121007**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Siti Nur Azizah
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juli 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Siti Nur Azizah yang berjudul “**Determinan Implementasi Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim.**” Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd.
NIP.198303172018012001

PEMBIMBING II

Ferri Alfadri, S.E.I., M.E.
NIP.199409282020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Azizah
NIM : 19 402 00133
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Implementasi Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 3 Juli 2023



/a yang Menyatakan,

Siti Nur Azizah
NIM . 19 402 00133

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai aktivitas akademik UIN SYAHADA Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nur Azizah
NIM : 19 402 00133
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN SYAHADA Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Implementasi Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim.”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN SYAHADA Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 3 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Siti Nur Azizah

NIM. 19 402 00133



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : SITI NUR AZIZAH
Nim : 19 402 00133
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Implementasi Etika Bisnis Islam
Pedagang Muslim.

Ketua

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIDN. 2024037601

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Anggota

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIDN. 2024037601

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIDN. 2007016301

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/18 Juli 2023
Pukul : 14.00 WIB - Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/71,75 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Determinan Implementasi Etika Bisnis Islam
Pedagang Muslim

NAMA : SITI NUR AZIZAH

NIM : 19 402 00133

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 08 Agustus 2023

Dekan,



Dr. Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Siti Nur Azizah

Nim : 19 402 00133

Judul : Determinan Implementasi Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim

Etika Bisnis Islam merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam kehidupan bertransaksi, semua perilaku bisnis yang dilakukan harus sesuai dengan ajaran syariat Islam. Namun di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu masih ada beberapa pedagang yang melakukan transaksi tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh keadilan, tanggung jawab dan religiusitas secara parsial dan simultan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keadilan, tanggung jawab dan religiusitas secara parsial dan simultan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan etika bisnis islam dalam bertransaksi serta Teori etika bisnis Islam. Etika bisnis Islam adalah sejumlah perilaku etika bisnis yang dibungkus dengan nilai-nilai syariah yang mnegedepankan halal dan haram., konsep jual beli, Religiusitas adalah penangkapan atas kehadiran dan campur tangan Allah SWT semakin tinggi religiusitas seseorang maka semakin baik perilakunya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket, observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi dengan jumlah sampel 52 responden dengan teknik simple sampling insidental. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji statistik deskriptif uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 menunjukkan bahwa ada pengaruh keadilan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu, ada pengaruh tanggung jawab terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu, ada pengaruh religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu, dan ada pengaruh secara simultan antara keadilan, tanggung jawab, dan religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan 38,2% disebabkan faktor lain yang tidak dibahas di penelitian ini.

Kata Kunci : Etika Bisnis Islam, Keadilan, Tanggung Jawab, Religiusitas

KATA PENGANTAR



Assamu'alaikum Wr.Wb

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Determinan Implementasi Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Kemudian Shalawat beriring salam peneliti haturkan kepada ruh Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi seluruh alam. Selama menyusun skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan dari berbagai sumber baik berupa moral maupun materi, karena itu dengan tanpa mengurangi rasa hormat serta rasa syukur atas semuanya itu dalam kesempatan ini tak lupa peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama..
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser

Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dra. Rukiah, SE., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan .
4. Ibu Hamni Fadillah Nasution, M. Pd sebagai Pembimbing I dan Bapak Ferri Alfadri, S.E.I., M.E sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh bukubuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen dan Pengawai UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

7. Bapak kepala Desa Huraba yang telah memberikan izin penelitian untuk melakukan penelitian di Pasar Pagi Huraba Kecamatan Siabu serta seluruh Pedagang yang ikut serta mendukung dan terlibat dalam penelitian ini.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Terutama untuk Ayahanda Zainuddin dan Ibunda Ida Wati yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril ataupun dukungan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, serta kepada abang (Naspan Saputra), kakak (Miftah Anisha), adek (Wahidah Purnama dan Attar Hamidi) yang juga selalu memberikan semangat dan dorongan, karena keluarga menjadi tempat teristimewa bagi peneliti. Semoga Allah SWT, selalu memberikan kesehatan dan keridhoan kepada mereka.
9. Para sahabat peneliti Nurul Setia Ningsih, Yuni Syafitri Lubis, Yuni Febriani, Zulfah Anisah, Rodiah Rambe, Rahma Yanti, Mawaddah Lubis, Rizka Khodizah Lubis, teman KKL saya serta seluruh teman angkatan 2019 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu, menemani dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan

skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, 30 Juni 2023

Peneliti,

SITI NUR AZIZAH
NIM.19 402 00133

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka




ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....إ.....ى	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
ى.....ى	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....و	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	9
E. Defenisis Operasioal Variabel	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori	13
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	13
a. Dasar Hukum Etika Bisnis Islam.....	16
b. Prinsip Etika Bisnis islam	17
c. Indikator etika bisnis islam	20
2. Keadilan	21
a. Pengertian Keadilan	21
b. Indikator keadilan.....	22
3. Tanggung jawab	23
a. Pengertian tanggung jawab	23
b. Indikator tanggung jawab.....	25
4. Religius	26
a. Pengertian religius	26
b. Indikator religius	27
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi Dan Waktu	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi Dan Sampel	33
D. Sumber Data	35
E. Instrumen pengumpulan data.....	35
F. Teknik analisa data	38
1. Uji Validitas	38
2. Uji Rehabilitas.....	38
G. Hasil Analisa Data.....	39
1. Uji Statistik Deskriptif.....	39
2. Uji Normalitas	39
3. Uji Linearitas.....	39
H. Uji Asumsi klasik.....	40
1. Uji Multikolinearitas.....	40
2. Uji Heteroskedastisitas	40
I. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	40
J. Koefisien Determinasi (R^2)	42
K. Uji Hipotesis.....	43
3. Uji Parsial (Uji t)	43
4. Uji Simultan (Uji F)	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
1. Sejarah Singkat Pasar Pagi Huraba Kecamatan Siabu	44
2. Struktur Organisasi Pasar Pagi Huraba Kecamatan Siabu	45
3. Gambaran Karakteristik Responden.....	46
B. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	46
1. Hasil Uji Validitas	48
2. Hasil Uji Reliabilitas	51
C. Hasil Analisis Data	52
1. Uji Statistik Deskriptif	52
2. Hasil Uji Normalitas.....	53
4. Hasil Uji Linearitas.....	54
5. Hasil Uji Asumsi Klasik	54
a. Hasil Uji Multikolinieritas	56
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
8. Hasil Uji Hipotesis.....	61
a. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	61
b. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	65

BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Defenisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel III.1 Skor Penilaian Angket	36
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angke	37
Tabel IV.1 Karasteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	46
Tabel IV.2 Karasteristik Responden Menurut Usia	47
Tabel IV.3 Karasteristik Responden Menurut pendidikan.....	47
Tabel IV.4 Karasteristik Responden Menurut Agama.....	48
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Etika Bisnis Islam	49
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Keadilan	49
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Tanggung Jawab	50
Tabel IV.8 Hasil Uji Religiusitas	51
Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel IV.10 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel IV.11 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel IV.12 Hasil Uji Linieritas Keadilan dengan Etika Bisnis Islam	53
Tabel IV.13 Hasil Uji Linieritas Tanggung Jawab dengan Etika Bisnis Islam	55
Tabel IV.14 Hasil Uji Linieritas Religiusitas dengan Etika Bisnis Islam.....	55
Tabel IV.15 Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel IV.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel IV.17 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	59
Tabel IV.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
Tabel IV.19 Hasil Uji Hipotesis t.....	61
Tabel IV.20 Hasil Uji Hipotesis F	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Fikir.....	31
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Pasar Pagi Huraba Kecamatan Siabu	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Etika bisnis dalam Islam merupakan sejumlah perilaku etika bisnis yang dibungkus dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram dan mengikuti perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya¹. Etika jika dikaitkan dalam kehidupan sangatlah mempengaruhi kehidupan manusia itu sendiri, karna etika memberikan orientasi bagaimana ia menjalankan hidupnya melalui rangkaian tindakan sehari-hari yang artinya etika membantu manusia untuk mengambil sikap dan bertindak secara cepat dalam menjalani hidup, sehingga melalui etika dapat membantu dalam menentukan pengambilan keputusan tentang perilaku yang perlu dan tidak perlu dilakukan.

Etika merupakan usaha yang sistematis untuk memahami pengalaman moral individu dan masyarakat yang sedemikian rupa untuk menentukan aturan-aturan yang seharusnya mengatur tingkah laku manusia, nilai-nilai yang dikembangkan, dan sifat-sifat yang perlu dikembangkan dalam hidup.² Sehingga etika mengacu pada nilai-nilai atau aturan perilaku kelompok atau individu, dimana pada dasarnya etika mengarah kepada hal-hal yang positif yang diakui dan berlaku di masyarakat tanpa adanya tawar-menawar sedangkan, bisnis dalam ilmu ekonomi dapat diartikan suatu organisasi yang menjual barang atau

¹Rahmad Hidayat dan Muhammad rifa'i, *Etika Manajemen perspektif Islam* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018), hal.11.

²Yaksan Hamzah dan Hamzah Hafiz, *Etika Bisnis Islam* (Makassar: Kretakupa Print, 2014), hal. 11.

jasa kepada pihak konsumen dan lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan laba.

Tujuan dari etika bisnis Islam itu sendiri adalah untuk mengajarkan manusia untuk menjalin kerjasama, tolong-menolong, serta menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan yang diajarkan Islam, searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ummi Mursidah, dimana etika bisnis Islam itu juga berfungsi sebagai *controlling* (pengatur) terhadap aktifitas manusia karna secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai.³ Etika bagi setiap orang terwujud dalam kesadaran moral, apabila seseorang melakukan kesalahan dalam hal memilih keyakinan maka perasaan bersalah akan muncul ketika memilih keyakinan yang salah karna yang diyakininya berasal dari norma dan perasaan yang benar atau tidaknya sesuatu yang telah dilakukan.⁴

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti telah lebih dulu melakukan observasi pada pasar pagi Huraba dimana pada pasar masih banyak pedagang yang tidak terlalu peduli tentang etika dalam berbisnis hanya asal berdagang seperti timbangan yang asal-asalan, pembeli yang di buat menunggu lama, dagangan yang kualitasnya rendah namun tetap di perjual belikan, adanya sumpah palsu dan lainnya, padahal di dalam Islam sudah diajarkan mengenai etika bisnis Islam yang harus dilaksanakan pedagang muslim, selain melakukan observasi peneliti juga telah melakukan wawancara dengan pedagang dan salah

³Ummi Mursidah, "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional" (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

⁴Faisal Badroen , dkk, *Etika bisnis Dalam islam* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 5.

satu pembeli adapun hasil wawancara dengan salah satu pedagang yaitu bu Rukiyah yang menyatakan bahwa:

Saya telah berdagang lama di pasar pagi Huraba ini, saya berdagang tiap hari seperti biasanya melayani pembeli dan memang terkadang hasil jualan yang tidak laku hari ini saya jual kembali besoknya agar saya tidak rugi walaupun sudah agak layu sedikit dan untuk timbangan memang terkadang kalau sedang rame pembeli saya buru-buru jadi kadang disesuaikan-sesuaikan saja karna saya juga sudah lama jualan jadi sudah tahu ukuran biasanya.⁵

Peneliti juga melakukan wawancara dengan pembeli yaitu bu Ida yang menjadi salah satu pembeli di pasar pagi Huraba dimana bu Ida mengatakan:

Saya sering belanja di pasar pagi Huraba ini karna memang di sini sangat lengkap untuk kebutuhan sehari-hari dan barang dagangannya bervariasi ada yang segar namun ada pula yang sudah lumayan layu namun saya lebih memilih yang segar dan untuk timbangan memang kadang pedagang sering menerka-nerka kalau yang di beli sedikit dan memang itu sudah biasa di sini⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pedagang Islam dan pembeli di pasar pagi Huraba masih banyak pedagang yang berperilaku tidak sesuai dengan ajaran Islam sebagai contohnya adanya pedagang yang melakukan penimbangan yang tidak sesuai dengan yang seharusnya, pedagang yang mencampur barang dagangannya dengan barang yang kualitasnya sudah tidak bagus lagi, pedagang yang berbohong dengan kualitas barang dagangannya, penjual yang tidak sopan saat menawarkan barang dagannya maupun berbohong dengan menyembunyikan kecacatan barang dagangannya, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi etika bisnis Islam itu

⁵Hasil Wawancara Dengan Ibu Rukiyah Pedagang Pasar Pagi Huraba Kecamatan Siabu, 20 November 2022.

⁶Hasil Wawancara Dengan Ibu Ida Pembeli di Pasar Pagi Huraba Kecamatan Siabu, 20 November 2022.

sendiri adalah keadilan, tanggung jawab dan religiusitas dimana apabila diterapkan akan sejalan dengan prinsip Islam namun bila tidak diterapkan akan berdampak terjadinya bisnis yang tidak sehat, pembeli yang rugi dan lainnya. Banyaknya penduduk sebenarnya adalah aset berharga untuk meningkatkan kemakmuran bagi bangsa, dengan banyaknya penduduk dengan kebutuhan yang beraneka ragam menunjukkan tingginya permintaan terhadap hasil produksi.⁷

Keadilan merupakan sesuatu yang berhubungan dengan konsep keesaan yaitu keseimbangan diantara berbagai kehidupan manusia untuk menciptakan aturan sosial yang terbaik rasa keseimbangan ini diperoleh melalui tujuan yang sadar agar membentuk tatanan sosial yang harmonis.⁸ Keadilan dalam etika bisnis islam memiliki hubungan yang erat karna dalam Islam dianjurkan untuk adil kepada semua pihak dalam setiap kegiatan sehingga tidak ada pihak yang dirugikan dimana yang dimaksud adil adalah jangan sampai ada yang memunculkan sifat zalim, sesuatu yang teraniaya, yang menyebabkan kehancuran, ketidak berlanjutan.⁹

Tanggung jawab berarti mampu menjaga amanah (kepercayaan) masyarakat yang secara otomatis terbeban dipundaknya, dimana berdagang merupakan pekerjaan mulia lantaran tugasnya antara lain memenuhi kebutuhan seluruh anggota masyarakat akan barang atau jasa untuk kepentingan hidup.¹⁰ Tanggung jawab seorang pedagang antara lain seperti menyediakan barang/kebutuhan

⁷Ferri Alfadri, "Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran Di Kota Medan" (Medan, thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).

⁸Sri widyastuti, *Implementasi Etika Islam* (Purwokerto: CV Irdh, 2019), hlm. 148.

⁹Ali Said Damanik, *Fenomena Partai Keadilan* (Depok: Naura, 2022), hlm. 71.

¹⁰Farid, *Kewirausahaan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 32.

masyarakat dengan harga yang wajar, jumlah yang cukup serta kegunaan dan manfaat yang memadai, sehingga ketika pedagang menerapkan sifat tanggung jawab dalam berdagang berarti dia telah menerapkan etika bisnis Islam yang telah dianjurkan dalam agama dengan demikian dagangannya akan mendapat keberkahan.¹¹

Religiusitas dapat dimaknai sebagai penangkapan atas kehadiran dan campur tangan Allah SWT, dalam kehidupan manusia itu dipengaruhi oleh orang yang mengalami peristiwa dan pengetahuannya akan Allah SWT.¹² Religiusitas merupakan salah satu faktor yang menentukan perilaku pedagang. Semakin tinggi religiusitas seseorang semakin baik perilakunya. Apabila nilai-nilai religiusitas seseorang selalu diterapkan dalam hidufnya terutama saat berdagang maka dalam berprilaku akan semakin baik sesuai prinsip Islam.¹³ Penerapan etika bisnis Islam menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pedagang, ketika seseorang memiliki pengetahuan tentang bagaimana etika yang baik dan benar maka ia akan semaksimal mungkin untuk menerapkannya dalam kegiatannya¹⁴

Peneliti terdahulu yang telah meneliti tentang determinan penerapan etika bisnis islam menunjukkan hasil yang signifikan bahwa keadilan dan tanggung jawab sebagai faktor-faktor dalam penerapan etika bisnis Islam bagi seorang

¹¹Farid, hlm. 32-33.

¹²Rukiyanto, *Pendidikan Reigiusitas* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2020), hlm. 23.

¹³Zelin Dinda Pratiwi, dkk, *Ekonomi Dan Bisnis*, (Pekalongan: Nem, 2022), hlm. 206.

¹⁴Zelin Dinda Pratiwi, dkk, hlm. 207.

pedagang muslim.¹⁵ Pada penelitian Nursabariyah Akib Ernawati menunjukkan hasil yang signifikan dimana religiusitas menjadi salah satu faktor penerapan etika bisnis Islam pada pedagang di pasar.¹⁶ Pada penelitian Rianti menunjukkan hasil yang signifikan bahwa keadilan dan tanggung jawab menjadi faktor dalam penerapan etika bisnis Islam.¹⁷ Berdasarkan penelitian terdahulu sehingga peneliti juga tertarik melakukan penelitian yang sama dengan lokasi yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan di pasar pagi desa Huraba Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Aktivitas di pasar pagi Huraba di mulai kira-kira pada jam 04:00 pagi hingga jam 10:00 pagi dimana pedagang juga berdatangan dari berbagai daerah tidak hanya berasal dari para penduduk desa Huraba sehingga membuat pasar begitu ramai oleh pedagang dengan dagangan yang bervariasi. Pasar merupakan himpunan pembeli nyata dan pembeli potensial atas suatu produk.¹⁸ Konsep Islam memahami bahwa pasar berperan aktif dalam kehidupan ekonomi apabila prinsip persaingan bebas dapat berjalan efektif.¹⁹

Pedagang muslim yang ada di pasar pagi Huraba berjumlah 110 pedagang dan sebagai seorang pedagang yang beragama Islam seharusnya harus berdagang sesuai dengan ajaran Islam, dengan mengimplementasikan etika-etika bisnis Islam ketika berdagang yang diajarkan oleh Rasulullah SAW yang

¹⁵Laila Mustika Batubara, "Determinan Penerapan Etika Bisnis Islam Di Kendari", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 1 2016.

¹⁶Nursabariyah Akib Ernawati, "Determinan Penerapan Etika Bisnis Islam Di Kendari", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 1, 2016.

¹⁷Rianti, "Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Transaksi Jual Beli Pada Marketplace Lazada," *Journal Of Economics And Business Research* Vol. 1, No.1 (2021).

¹⁸M.Fuad,dkk, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Pt. Gramdia Pustaka Utama, 2015.), hlm. 31.

¹⁹Darwis Harahap dan Ferri Alfadri, *Ekonomi Mikro Islam* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.), hlm.134.

bersumber dari Alquran dan Hadis. Etika-etika yang sesuai dengan yang di benarkan Islam seperti sopan santun dalam melayani pembeli, menjaga sikap agar pembeli senang dan nyaman dalam memilih Sesuatu yang ingin dibelinya seperti tidak bersikap curiga dan lain sebagainya.

Setiap muslim telah ditanamkan di dalam dirinya untuk selalu bersikap baik dan memegang teguh ajaran Islam, dan untuk melihat keislamannya dapat kita lihat dari aktifitas kesehariannya bagaimana ia menjalankan kehidupannya. Begitu juga dengan seorang pedagang kita dapat melihat keislamannya dengan aktifitas berdagangnya. Namun kenyatannya masih banyak pedagang yang curang dalam menjual barang dagangannya untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya dengan mengesampingkan ajaran-ajaran Islam mengenai perdangan yang seharusnya yang artinya para pedagang di pasar pagi Huraba belum sepenuhnya memiliki sifat yang seharusnya sesuai dengan ajaran islam.

Oleh karna itu, peneliti memilih objek pedagang sebagai objek penelitian untuk melihat apakah pedagang telah menerapkan etika bisnis Islam ketika berdagang. Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Determinan Implementasi Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu:

1. Pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu yang belum sepenuhnya melakukan transaksi yang sesuai dengan etika bisnis Islam yang diajarkan oleh Islam.
2. Masih banyak pedagang muslim yang melakukan kecurangan dalam berdagang yang tidak sesuai dengan ajaran Islam seperti takaran yang tidak sesuai dengan takaran yang seharusnya dan kebohongan kualitas barang dan lainnya.
3. Pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan siabu yang belum paham sepenuhnya tentang bagaimana bersikap adil terhadap setiap pembeli tentang barang dagangannya.
4. Pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecanatan Siabu yang terkadang tidak melakukan akad jual beli.
5. Pedagang yang melakukan sumpah palsu atau melebih-lebihkan barang dagangannya untuk menarik minat pembeli.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada dua variabel, yaitu variabe bebas (X) dan variabel terikat (Y), adapun variabel bebasnya keadilan, tanggung jawab, dan religiusitas, sedangkan variabel terikatnya adalah etika bisnis Islam. Penelitian ini di lakukan pada Pedagang Muslim di Pasar Pagi Huraba kecamatan Siabu.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh keadilan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu?
2. Apakah ada pengaruh tanggung jawab terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu?
3. Apakah ada pengaruh religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan antara keadilan, tanggung jawab, dan religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional didasarkan pada properti yang didefinisikan untuk observasi. Untuk menghindari kebingungan dengan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, definisi operasional variabel disediakan untuk menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Penelitian
1.	Etika bisnis islam (Y)	Perilaku yang kita lakukan dalam berbisnis yang sesuai dengan perilaku bisnis Islam yang diajarkan dan ditetapkan dalam Islam .	1. Larangan sumpah palsu 2. Ramah 3. Larangan ihtiar	Interval

2.	Keadilan (X1)	Adil kepada siapapun dan tidak merugikan pihak manapun	1. Timbangan 2. Jujur 3. Tidak memihak	Interval
3.	Tanggung Jawab (X2)	Kebutuhan manusia untuk bertanggung jawab atau mempertanggung jawabkan atas tindakan yang dilakukan	1. Amanah 2. Komitmen 3. Waspada	Interval
4.	Religiusitas (X3)	Sifat keagamaan yang memiliki hubungan dengan religi.	1. Islam 2. Iman 3. Ihsan	Interval

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keadilan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim Pasar Huraba kecamatan Siabu.
2. Untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim Pasar Huraba kecamatan Siabu.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim Pasar Huraba kecamatan Siabu.
4. Untuk mengetahui secara simultan antara keadilan, tanggung jawab dan religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim Pasar Huraba kecamatan Siabu.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan serta untuk mengetahui pengaruh keadilan, tanggung jawab, religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai suatu hasil kerja dan sebuah karya yang dapat dijadikan sebagai bahan wacana dan pustaka bagi mahasiswa/mahasiswi atau pihak lain yang memiliki ketertarikan di bidang yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk melaksanakan sebuah penelitian tentunya dari sebuah masalah yang akan dibahas. Maka untuk mempermudah penelitian ini agar sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penelitian menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan: Pada pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, beserta sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

BAB II Landasan Teori: Bab yang berisi kerangka teori, penelitian terdahulu yang sudah lebih dulu melakukan penelitian, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian : Bab yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yaitu uji validitas, reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji normalitas, linieritas, asumsi klasik, multikolinieritas, heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian: Bab yang terdiri dari sejarah singkat lokasi penelitian dan penyajian hasil analisis data.

BAB V Penutup: Bab yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Etika Bisnis Islam

a. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika adalah seperangkat prinsip moral yang memungkinkan seseorang untuk membedakan antara hal-hal mana yang buruk dan mana yang baik.¹ Etika merupakan nilai-nilai yang tertanam dalam diri pribadi setiap makhluk ciptaan Allah SWT. Etika bisnis Islam dapat dipahami sebagai memaksakan norma-norma agama bagi dunia bisnis, memasang kode-kode etika profesi bisnis, merevisi sistem dan hukum ekonomi meningkatkan keterampilan memenuhi tuntutan-tuntutan etika pihak-pihak luar untuk mencari aman dan sebagainya.²

Dengan demikian etika dapat dijelaskan sebagai gambaran kritis dan masuk akal mengenai nilai dan norma yang menyangkut bagaimana manusia harus hidup baik sebagai manusia dan masalah masalah. Kehidupan manusia dengan mendasarkan diri pada nilai-nilai dan norma-norma moral yang umum diterima. Menurut Magnis Susenno dalam buku hukum bisnis syariah etika adalah ilmu yang mempelajari tentang

¹Nurul Huda, dkk, *Pemasaran Syariah Teori Dan Aplikasi*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 133.

²Fakhry Zamzam dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 3.

nilai dan moral. Dimana dilaksanakan dengan fakta yang sebenarnya yang dihadapi individu dengan gambaran yang teliti juga masuk akal.³

Berbisnis berarti meliputi semua kegiatan maupun aktivitas baik secara individu maupun secara kolektif dalam memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya etika berpengaruh terhadap para pelaku bisnis, terutama dalam hal keperibadian, tindakan perilakunya. Munculnya etika ekonomi Islam sebagai kebenaran perlu diupayakan untuk menuntun membangun ekonomi dalam rangka regenerasi kebudayaan dari *homo-economicus* menjadi *homo-islamicus*.⁴

Bisnis berlangsung karena adanya kebergantungan antar individu, adanya peluang internasional. Usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup dan lain sebagainya. Bisnis juga di pahami dengan suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi atau melembaga, untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Tujuan ekonomi Islam adalah *maslahah* (kemaslahatan) bagi umat manusia, yaitu dengan cara mengusahakan segala kegiatan demi tercapainya tujuan kemaslahatan bagi manusia.⁵

Alquran sebagai sumber ajaran agama Islam dimana di dalam Alquran memuat nilai-nilai *Ilahiyah* yang dapat dijadikan sebagai sumber arahan,

³ Utari Evy Cahyani, "Strategi Bersaing Dalam Berbisnis Secara Islami," *Jurnal Ekonomi* Vol. 3, No. 1, (2018).

⁴ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.), hlm.174.

⁵ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Al-Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014.), hlm.12.

penuntunan, motivasi dalam menjalankan kehidupan di dunia, nilai-nilai inilah yang perlu di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Allah SWT dengan tegans menyatakan dalam Al-qur'an Surah Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

“Telah Nampak kerusakan di darat dan di laut di sebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki suapa mereka merasakan sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali ke jalan yang benar.”⁶

Tafsir Surah ar-rum ayat 41, al-muyassar Kementerian Arab Saudi Telah terlihat bahwa kerusakan yang terjadi di darat dan di laut, seperti kekeringan, kekurangan hujan, banyak penyakit dan wabah penyakit, semuanya disebabkan oleh hal-hal tersebut dari Manusia. melakukan dosa-dosa agar mereka disiksa sebagian dari perbuatan mereka di dunia, agar mereka bertaubat kepada Allah dan kembali kepada-Nya dengan meninggalkan kemaksiatan, maka keadaan mereka membaik dan urusan mereka terselesaikan.⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwa siapa saja yang melakukan kerusakan di muka bumi belarti dia telah melakukan kerusakan pula di dalamnya, demikian pula Allah SWT telah menguji manusia dengan harta,

⁶ Departemen Agama RI., *Alquran dan Terjemahannya*, (Bekasi: Pustaka Jaya Ilmu).

⁷<https://tafsirweb.com/v400-surat-ar-rum-ayat-41.html> di Akses Pada Tanggal 1 Desember 2022 , Pukul 21: 32

jiwa, dan lainnya sebagai suatu ujian dari-NYA dan balasan atas perilaku mereka dari berbagai perilaku kemaksiatan.⁸

b. Dasar Hukum Etika Dalam Bisnis Islam

Seorang muslim harus berusaha dalam dunia bisnis agar mendapatkan keberkahan dari Allah SWT di dunia maupun di akhirat. Aturan bisnis Islam menjelaskan berbagai hal yang harus dilakukan oleh para pebisnis muslim dan diharapkan dapat berkembang dalam menjalankan bisnisnya. Sebagaimana firman Allah SWT pada Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29 sebagai berikut:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai Orang-Orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.”⁹

Ibnu Katsir berkata tentang ayat di atas bahwa Allah SWT melarang hamba-hambaNYA yang beriman memakan harta sebagian dari mereka atas sebagian yang lain dengan cara yang batil yakni melalui usaha yang

⁸Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Puataka Imam Asy-Syaf'I).

⁹Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*.

tidak diakui oleh syariah seperti cara riba dan judi dan lainnya dengan berbagai cara penggelabua yang lain.¹⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwa Islam sangat melarang adanya penipuan dan kecurangan dalam perdagangan antar kedua belah pihak baik penjual maupun pembeli karna harus ridha dan sepakat antar kedua belah pihak serta harus menerapkan etika yang harus dilakukan oleh para pedagang muslim dalam melaksanakan jual beli. Karna jika mematuhi etika dagang dalam muslim maka dapat diharapkan suatu usaha perdagangan yang dijalankan seorang muslim akan maju dan berkembang pesat lantaran selalu mendapat berkah dari Allah SWT di dunia dan di akhirat.

c. Prinsip Etika Bisnis dalam Islam

Etika bisnis Islam merupakan tata cara pengelolaan bisnis berdasarkan Al-Qur'an, hadits, dan hukum yang telah dibuat oleh para ahli fiqih, prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam harus mencakup.¹¹

1) Prinsip Tauhid (Kesatuan)

Sumber utama etika Islam adalah kepercayaan total dan murni keesaan tuhan. Konsep tauhid merupakan dimensi vertikal islam. Selain itu konsep tauhid dalam ekonomi mengantarkan para pelaku ekonomi untuk berkeyakinan bahwa benda adalah milik Allah SWT semata. Tauhid adalah sistem yang harus djadikan dalam mengelola

¹⁰Sudarto, *Ilmu Fikih* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 262.

¹¹Destiya Wati, dkk, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humairah Shop," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1 (2022).

kehidupan ini. Adapun dalam prinsip ini, para pelaku bisnis tidak akan melakukan perbedaan antara pekerja dan akan menghindari praktik-praktik bisnis haram atau yang melanggar ketentuan syariah

2) Prinsip Adil (Keseimbangan)

Prinsip keadilan merupakan prinsip dimana setiap orang di perlakukan sama sesuai dengan acuan yang adil dan sesuai dengan kriteria yang rasional objektif dan dapat dipertanggungjawabkan keadilan mengharuskan tidak ada pihak yang di rugikan.

3) Prinsip Kehendak bebas

Kontribusi islam yang paling orisinil dalam filsafat sosial adalah konsep mengenai manusia bebas, hanya tuhan yang mutlak bebas, tetapi dalam batas-batas skema penciptaannya manusia jug dapat bebas dalam melakukan apapun asalkan tidak menyimpang dari ajaran-ajaran Islam.

4) Prinsip Tanggung Jawab

Dunia bisnis dalam hal pertanggung jawaban di lakukan dalam dua sisi yaitu pertanggung jawaban kepada Allah SWT dan pertanggung jawaban kepada masyarakat atau konsumen. Tanggung jawab dalam berbisnis harus ditampilkan secara transparan (terbuka), kejujuran, pelayanan yang optimal dan selalu berbuat baik dalam segala perbuatan. Setiap individu harus

mempertanggungjawabkan tindakannya karna manusia akan mendapatkan sesuai dengan apa yang di usahakannya.¹²

5) *Benevolence* (ihsan)

Ihsan (kebajikan) melaksanakan perbuatan baik yang dapat mendatangkan manfaat kepada orang lain tanpa adanya kewajiban tertentu yang mengharuskan perbuatan tersebut atau dengan kata lain adalah beribadah maupun berbuat baik seakan-akan melihat allah atau seakan-akan Allah SWT melihat semua perbuatan kita.¹³

Berdasarkan 5 pilar dasar transaksi ekonomi dan perwujudannya dalam bentuk transaksi yang jujur dan bertanggung jawab, maka nabi membangun etika bisnisnya dengan prinsip sebagai berikut:

- a) Jujur dan adil.
- b) Bersikap sopan dan baik hati.
- c) Nabi menghindari sumpah.
- d) Menghindari riba.
- e) Tidak meyepelekan utang.
- f) Tidak melakukan wanprestasi kepada krediturnya.
- g) Tidak menimbun dan menetapkan tariff tinggi.
- h) Murah hati dan toleran.
- i) Senantiasa mengingat Allah SWT.¹⁴

¹²Abd Rahman Rahim dan Muhammad Rusydi, *Manajemen Bisnis Syariah Muhammad SAW*, (Makasar: Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016,), hlm. 22.

¹³Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 91.

¹⁴Rif'at Syauqi Nawawi, hlm. 91.

d. Indikator etika bisnis islam

Indikator untuk menilai tindakan etika itu sangat penting, indikator untuk menilai baik buruknya perbuatan seseorang dalam ilmu ahklak pada dasarnya juga menyertakan fungsi nalar.¹⁵

1) Larangan sumpah palsu

Nabi Muhammad SAW melarang adanya sumpah palsu pada pelaku bisnis secara intens dimana telah dijelaskan secara tegas dalam hadits riwayat Bukhori, Nabi bersabda “ dengan melakukan sumpah palsu barang-barang memang terjual tetapi hasilnya tidak berkah”. Alasan yang menjadi kenapa sering adanya terjadi banyak palsu karna akan memikat calon pembeli sehingga akan meningkatkan penjualan padahal jelas-jelas praktik seperti itu sangat dilarang dalam Islam.

2) Ramah

Ramah merupakan perkataan yang baik dengan cara yang baik, mengucapkan kata-kata yang menyejukkan hati perkataan yang lembut.¹⁶ Sifat ramah merupakan sifat terpuji, bersikap ramah harus dilakukan umat islam dalam melakukan apapun yang tentunya dengan kondisi yang memungkinkan untuk bersikap ramah.

¹⁵Muh Arafah, *Etika Pelaku Bisnis Islam*, (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022), hlm. 5.

¹⁶Jarman Arroisi, *Integritas Tauhid Dan Akhlak* (Gontor: UNIDA Gontor Press, 2020), hlm.

3) Larangan *ihtiar*

Al-farius abdi menyebutkan *ihtiar* merupakan menahan barang, mengumpulkan barang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda dengan menunggu harga meningkat kemudian di edarkan di pasar, jelas-jelas praktik seperti ini sangat di larang karna akan merugikan banyak pihak.

2. Keadilan

a. Pengertian keadilan

Keadilan sangat berdekatan dengan kebaikan dan Allah SWT menganjurkan manusia untuk mewujudkan keduanya dalam kehidupan. Adil dalam Islam di artikan sebagai hak orang lain, hak lingkungan sosial, hal alam semesta dan hak Allah SWT dan Rasulnya berlaku sebagai stakeholder dari perilaku adil seseorang.¹⁷

Prinsip dasar perdagangan menurut Islam adalah adanya unsur kebebasan dalam melakukan transaksi tukar menukar, tetapi kegiatan tersebut tetap disertai dengan harapan diperolehnya keridhoan Allah SWT dan melarang adanya pemaksaan.¹⁸ Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang tidak di sukai. Dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai sikap adil dalam surah Al-Isra' ayat 35:

¹⁷Faisal Badroen, dkk, *Eika Bisnis dalam islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 91.

¹⁸Tagyuddin Naham, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2016), hlm. 43-44.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ



Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.¹⁹

Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia untuk surah Al-Isra' ayat 35 di jelaskan bahwa Allah *Azza Wa Jalla*, memerintahkan kepada kaum muslimin agar menyempurnakan takaran bila menakar barang dagangannya. Maksudnya apabila menakar barang dagangan hendaklah dengan setepat-tepatnya. Oleh karna itu seseorang yang menakar barang dagangan yang akan di serahkan kepada orang lain sudah di jual tidak boleh di kurangi takarannya lagi karna kan merugikan orang lain.²⁰

b. Indikator keadilan

Indikator yang terdapat dalam etika bisnis islam dapat di lihat dari berbagai prinsip anatar lain prinsip kejujuran, keadilan, prinsip saling menguntungkan, dalam prinsip keadilan secara harfiah adil artinya memiliki ukuran yang sama seperti.²¹

1) Timbangan

Islam mengajarkan setiap muslim dalam melakukan kegiatan produksi maupun perdagangan untuk bersikap jujur dan adil terhadap

¹⁹ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*,.

²⁰Lendy Zelviean Adhari, *Korelasi Sertifikasi Halal Pada Keberkahan Bisnis*, (Cirebon: Insania, 2021), hlm. 35.

²¹Novianti Br Gultom, dkk, *Pendekatan Manajemen Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 81.

sesame agar tidak ada pihak yang dirugikan dan terjolimi, sikap inilah yang harusnya tertanam dalam setiap diri seorang pedagang dan keharusan untuk memenuhi takaran dan timbangan. Adil dalam timbangan berarti kewajiban berlaku adil terhadap takaran dan timbangan, melarang berbuat licik atau berbuat tidak adil.

2) Jujur

Jujur merupakan suatu tindakan yang mengarah pada hal yang bersifat positif dan mulia yang integritas tanpa kebohongan dan kecurangan melainkan dipenuhi dengan kebenaran-kebenaran, kebenaran juga dapat diartikan sebagai kesesuaian antara fakta dan tindakan dimana semua mencakup hal baik antara perbuatan dan perilaku.

3) Tidak memihak

Perilaku dimana tidak membedakan orang lain seperti ketika melakukan transaksi jual beli tidak diperbolehkan condong pada beberapa orang saja namun haruslah sama dan netral.

3. Tanggung Jawab

a. Pengertian tanggung jawab

Manusia sebagai pelaku bisnis mempunyai tanggung jawab moral kepada Tuhan atas perilaku bisnis, indikator untuk melihat prinsip tanggung jawab diterapkan dengan baik atau tidak dapat dilihat dari cara pencatatan pada setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam setiap

transaksi bisnis yang di jalankan.²² Dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai sikap tanggung jawab dalam surah Al-Mudatsir ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.”²³

Tafsir Al-Wajiz pakar fiqih dan tafsir negeri Suriah, Setiap jiwa akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah atas ilmu yang dia miliki. Baik akan selamat ataupun akan binasa, kecuali golongan kanan yaitu mereka yang amal catatannya diberikan dari sisi kanan, mereka adalah golongan orang mukmin. Mereka tidak membebani jiwa mereka dengan dosa, mereka telah menyelamatkan jiwanya dengan berbagai perbuatan baik.²⁴ Tanggung jawab artinya seseorang bertanggung jawab atas yang dilakukannya, di dunia bisnis pertanggungjawaban di lakukan pada dua sisi yakni:²⁵

1) Pertanggung jawaban kepada Allah SWT (vertikal)

Setiap kegiatan yang telah dilakukan manusia akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah SWT kelak nantinya, kebebasan yang dilakukan manusia memiliki batas-batas tertentu yakni dibatasi oleh koridor hukum, norma, dan etika yang tertuang dalam Al-Qur'an dan

²²Jubaedi, dkk, “Implementasi Etika Bisnis Islam (Study Kasus Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2014 Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor),” *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 9 No. 2 (2018).

²³Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*,.

²⁴ <https://tafsirweb.com/11574-surat-al-muddatstsir-ayat-38.html>. di Akses Pada Tanggal 1 Desember 2022 , Pukul 21: 38

²⁵Usnan, *Pengantar Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama, 2021), hlm. 35.

sunnah yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam landasan ketika melakukan kegiatan bisnis.

2) Pertanggung jawaban kepada Allah SWT (Horizontal)

Tanggung jawab harus ditampilkan secara transparan (keterbukaan), kejujuran, pelayanan yang optimal dan berbuat yang terbaik dalam segala urusan.

b. Indikator tanggung jawab

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengamalan dari sifat tanggung jawab bisa dilihat dari prinsip etika bisnis.²⁶

1) Amanah

Amanah dapat diartikan sebagai sesuatu yang harus dipertanggungjawabkan kepada orang lain baik itu dalam hal pekerjaan, kepercayaan, ataupun perkataan sehingga dalam bisnis tentu saja menjaga kepercayaan pembeli sangatlah penting untuk mempertahankan pembeli dan keberlangsungan bisnis.

2) Komitmen

Semua bisnis akan baik-baik saja selama pemilik usaha memiliki komitmen yang kuat dimana bisnis adalah soal menjalankan komitmen karna komitmen merupakan membulatkan tekad untuk mencapai tujuan.

3) Waspada

²⁶Usnan, *Pengantar Bisnis Islam*,. hlm. 35.

Waspada merupakan keadaan dimana seseorang harus hati-hati dalam setiap kegiatan hubungannya dengan tanggung jawab yaitu ketika diberikan tanggung jawab seseorang harus tetap waspada terhadap tanggung jawab yang diberikan.

4. Religiusitas

a. Pengertian religiusitas

Religiusitas diartikan bahwa agama bersifat mengikat dimana mengatur hubungan manusia dengan pencipta-NYA, ajaran Islam hubungan bukan hanya sekedar hubungan dengan pencipta namun juga dengan manusia, masyarakat dan alam semesta.²⁷ Agama mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi dengan iman kepada Allah SWT sehingga seluruh tingkah laku berlandaskan dengan iman dan takwa yang kemudian akan membentuk sifat positif dan pribadi yang baik.²⁸

Alam semesta termasuk manusia adalah milik Allah SWT yang memiliki kekuasaan (kedaulatan) sempurna atas makhluk-mahluknya. Prinsip religius (ketuhanan) merupakan fundamental dan dijadikan dasar utama setiap langkah seorang muslim yang beriman dalam menjalankan aktifitas kesehariannya dimana bertitik tolak pada keridhoan Allah SWT tata cara yang dilakukan sesuai dengan syariah-NYA. Dalam surah Al-Baqarah ayat 43 menyebutkan:

²⁷Jakaria Umro, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Sekolah Yang Berbasis Multikulturalan," *Jurnal Al-Makrifat* Vol. 3, No. 2 (2018).

²⁸Jakaria Umro. hlm.53.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.²⁹

Ibnu katsir menyebutkan sholat dan zakat secara bersamaan disebabkan keduanya merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT, yang terkandung didalamnya pengesaan, pujian, pengagungan, permohonan dan penyerahan diri kepada Allah SWT kemudian Zakat merupakan hak mahluk yang merupakan salah satu bentuk ihsan kepada mahluk.³⁰

b. Indikator religiusitas

Religiusitas merujuk pada sejauhmana melaksanakan dan menghayati ajaran agama sehingga berpengaruh pada perilaku dan pandangan hidufnya.³¹ indikator religiusitas dapat dilihat sebagai berikut:

1) Islam

Islam pada tingkatan yang paling dalam yaitu islam seseorang tergambar dari ibadah yang di lakukannya baik wajib maupun sunnah seperti puasa sunnah, sholat duha, sedekah dan lainnya.

2) Iman

²⁹Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, 21.

³⁰Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Puataka Imam Asy-Syaf'I, 2017), hlm. 3.

³¹Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi & Subjektifitas Keagamaan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm, 64.

Tingkat keimanan seseorang berkaitan dengan bagaimana ia memahami dan percaya kepada Allah SWT, rasul sebagai utusan Allah SWT, dan memahami rukun iman.

3) Ihsan

Tingkat paling tinggi yang di capai dengan penuh pengabdian kepada Allah SWT.³²

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti melampirkan penelitian terdahulu yang dapat di jelaskan berdasarkan tabel berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Ngasifuddin, Dkk Jurnal : Ekonomi Dan Bisnis Islam (Vol.1, No. 1 Maret 2023)	Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Sisitem Jual Beli Di Pasar Tradisional	<i>Unity</i> (kesatuan), <i>equilibrium</i> (keseimbangan), <i>free will</i> (kehendakbebas), <i>responsibility</i> , (tanggung jawab), <i>benevolence</i> (kebenaran), secara teori belum di terapkan karna faktor kebiasaan dan kebudayaan namun etika bisnis islam berpengaruh terhadap sisitem jual beli di pasar Caplek Majelang.
2.	Amri Wandana Tambunan (Skripsi: IAIN Padangsidimpuan, Padangsidimpuan, 2021)	Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku <i>Resseler</i> Herba Penawar <i>Al-Wahidah</i> Indonesia Padangsidimpuan	Etika bisnis islam berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku <i>Resseler</i> Herba penawar <i>Al-Wahida</i> Indonesia Padangsidimpaun

³²Bambang Suryadi Dan Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep Pengukuran Dan Implementasi Di Indonesia*, (Jakarta: Bibliosmia, 2021), hlm. 20.

3.	Wiji Rahayu (Skripsi: IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2021)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur Dalam Mempraktikkan Etika Bisnis Islam	Tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, dan tanggung jawab berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang tradisional Tanjung Kemuning.
4.	Laila Mustika Batubara (Skripsi: IAIN Padangsidempuan, padangsidempuan, 2020)	Analisis Determinan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim Di Pasar Pagi Kelurahan Pijirkoling	Tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, ihsan berpengaruh secara simultan terhadap penerapan etika bisnis islam pedagang muslim di pasar pagi kelurahan pijorkoling.
5.	Farid Hidayat (Skripsi: UIN Walisongo, Semarang, 2018).	Pengaruh Etika Bisnis Islam Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Bisnis Syariah Pada Pengurus Hipsi Kota Semarang	Secara parsial pengaruh variabel etika bisnis islam terhadap perilaku bisnis syariah adalah negatif sedangkan pengaruh etika bisnis islam terhadap variabel religiusitas adalah positif

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Ngasifuddin yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian yang berbeda.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Amri Wandana Tambunan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian yang berbeda.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wiji Rahayu yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menjadi perbedaannya pada

variabel independen dimana peneliti hanya menggunakan 3 variabel yaitu keadilan, tanggung jawab dan religius sedangkan peneliti terdahulu menggunakan 4 variabel yaitu tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab.

4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Laila Mustika Batubara yaitu sama-sama meneliti mengenai determinan implementasi etika bisnis Islam pada pasar dengan variabel dependen etika bisnis Islam dan yang menjadi perbedaannya pada variabel independen dimana peneliti hanya menggunakan 3 variabel yaitu keadilan, tanggung jawab dan religiusitas sedangkan peneliti terdahulu menggunakan 5 variabel yaitu tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, ihsan.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Farid Hidayat adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan perbedaannya pada variabel jika peneliti menggunakan etika bisnis Islam adalah variabel dependen (Y) sedangkan peneliti terdahulu menggunakan perilaku bisnis syariah (Y).

C. Kerangka Pikir

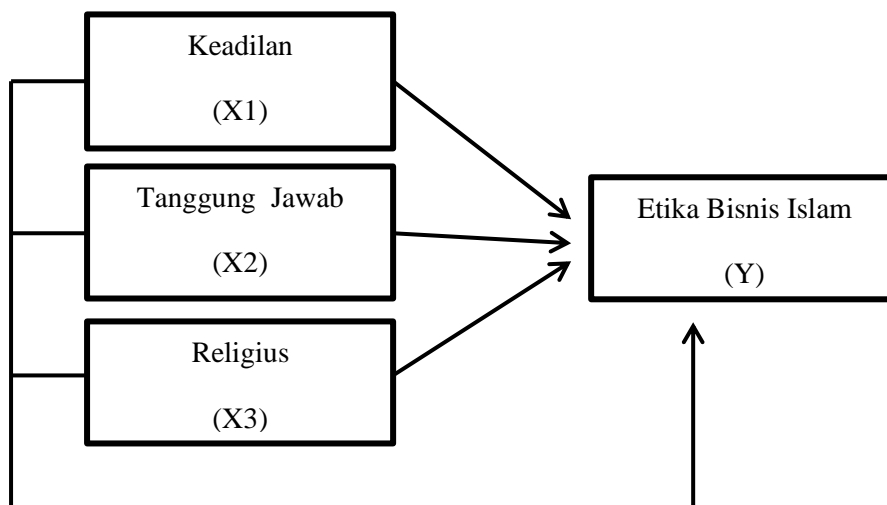
Kerangka fikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen untuk melihat hubungan kedua variabel secara teoritis maka diperlukan penelitian yang secara teoritis untuk membuktikan hubungan antar variabel.

Teori yang di hubungkan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang paling penting dalam suatu penelitian

yang baik akan menjeaskan secara teoriitis pertautan antar variabel yang akan diteliti merupakan kerangka pikir.³³

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu, keadilan, tanggung jawab dan religiusitas dan satu variabel dependen yaitu etika bisnis islam, dari gambar dibawah ini, secara teori menjelaskan bahwa adanya pengaruh keadilan (X1), tanggung jawab (X2) dan Religiusitas (X3) terhadap penerapan etika bisnis Islam (Y) pada pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

Gambar II.1
kerangka Fikir



³³Emmi Sohilit, *Metodologo Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: CV Cakra, 2022), hlm. 217.

D. Hipotesis

Hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan sebagai logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan penelitian.³⁴

H_{a1} = Ada pengaruh keadilan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

H₀₁ = Tidak ada pengaruh keadilan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

H_{a2} = Ada pengaruh tanggung jawab terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

H₀₂ = Tidak ada pengaruh tanggung jawab terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

H_{a3} = Ada pengaruh religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

H₀₃ = Tidak ada pengaruh religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu

H_{a4} = Ada pengaruh secara simultan antara keadilan, tanggung jawab dan religiusitas terhadap penerapan etika bisnis islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

H₀₄ = Tidak ada pengaruh secara simultan antara keadilan, tanggung jawab dan religiusitas terhadap penerapan etika bisnis islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

³⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 79.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu

Penelitian ini dilakukan di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu pada para pedagang muslim di pasar pagi tersebut, Proses penelitian ini dilaksanakan peneliti mulai dari bulan Maret 2023 sampai Juni 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Sesuai dengan namanya, kuantitatif dapat diartikan sebagai data yang diukur dalam skala numerik (nilai numerik). Penelitian kuantitatif adalah survei yang memproses data numerik, numerik (skor atau peringkat atau frekuensi), menganalisisnya menggunakan statistik, dan menjawab pertanyaan atau hipotesis survei tertentu. Memprediksi bahwa variabel yang tidak diselidiki diperlukan. Putuskan untuk menggunakan pendekatan positif.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi merupakan

¹Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.), hlm. 5.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2017.), hlm.76.

sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi (analisis).³

Survei dilakukan dengan mengirim kuesioner. Survei mengumpulkan data dengan memberikan responden serangkaian pernyataan untuk dijawab. Adapun populasi dari peneliti adalah keseluruhan pedagang di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu. Adapun dari hasil wawancara kepada salah satu penjual di pasar pagi Huraba kecamatan siabu jumlah pedagang muslim berjumlah 110 pedagang sehingga populasi dari penelitian ini adalah 110 pedagang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diteliti atau diamati.⁴ Berdasarkan jumlah populasi yang telah di ketahui, maka dapat di gunakan rumus slovin untuk menentukan sampel yang di gunakan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : Tingkat ketelitian

³Sri Rizky Wahyuningrum, *Statistika Pendidikan (Konsep Data dan Peluang)* (Surabaya: CV.Jakad Media PUBLISHING, 2020).

⁴Eko Sudarmanto, *Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 141.

Jadi pengambilan sampel dapat di lihat pada perhitungan berikut:

$$n = \frac{110}{1+110(0,1)^2}$$

$$n = \frac{110}{2,1}$$

$$n = 52,380$$

Berdasarkan perhitungan jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 52 sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling Insidental* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan atau dapat dikatakan bahwa siapa saja yang secara *insidental* bertemu dengan peneliti.⁵

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer yakni, sumber asli yang memuat informasi atau data yang bersangkutan.⁶ Data primer dari penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan para pedagang dan pembeli di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu, kepala desa Huraba dan data angket.

E. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena

⁵Rahmi Rahmadani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 160.

⁶Muhammad Syakroni, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (Cirebon: PT. Ar Rad Pratama, 2023), hlm,26.

ini disebut variabel penelitian.⁷ Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penyediaan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian ini, wawancara menjadi salah satu cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara tatap muka antara peneliti dan responden.⁸ Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan para pedagang muslim dan pembeli untuk memperkuat penelitian peneliti.

2. Angket (kuesioner)

Kuesioner (angket) adalah cara mengumpulkan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan bersifat terbuka jika opsi jawaban tidak di tentuka sebelumnya dan bersifat tertutup jika opsi jawaban telah di sediakan sebelumnya.⁹ Adapun perumusan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skor Penilaian Angket

Kategori	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁷Amri Wandana Tambunan, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 146.

⁸Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 148.

⁹Ma'ruf Abdullah, hlm. 150.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor pernyataan
Etika Bisnis Islam (Y)	1. Larangan sumpah palsu 2. Ramah 3. Larangan ihtiar	1,2 3,4 5,6
Keadilan (X1)	1. Timbangan 2. Jujur 3. Tidak memihak	1,2 3,4 5,6
Tanggung Jawab (X2)	1. Amanah 2. Komitmen 3. Waspada	1,2 3,4 5,6
Religiusitas (X3)	1. Sholat 2. Sedekah 3. Zakat	1,2 3,4 5,6

3. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut, diaman semua mencakup peristiwa yang terjadi bukan hanya mengukur sikap responden namun secara keseluruhan.¹⁰

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang lainnya. Dalam penelitian dokumentasi yang digunakan peneliti adalah laporan pedagang yang melakukan aktifitas dan juga beberapa pembeli yang terdapat di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.¹¹

¹⁰Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm. 289.

¹¹Sidik Priadana & Denok Sunarsi, hlm. 295.

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas

Alat ukur dikatakan efektif apabila dapat mengukur apa yang dibutuhkan.

Uji validasi digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner.

Kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dengan kuesioner.

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen penelitian digunakan dengan aplikasi SPSS 23. Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument penelitian di katakana valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument penelitian di katakana invalid.¹²

2. Uji Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari alat pengukuran (*meansurement error*). Sedangkan uji realibilitas instrument untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka instrument di katakana reliabel.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,6$ maka instrument di katakana tidak reliabel.¹³

¹²Budi Darma, *Statitiska Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 7.

¹³Budi Darma, hlm.17.

G. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif juga bertujuan untuk menunjukkan nilai maximum, minimum, mean dan standar deviasi dari data yang telah terkumpul.¹⁴

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji model regresi, apakah variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji *one sample Kolmogorov-smirnov*. Pengambilan keputusan dari uji normalitas dengan metode uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*, kriteria uji adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan nilai residual tidak berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka H_0 diterima dan nilai residual berdistribusi normal.¹⁵

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menegetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan

¹⁴Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014).

¹⁵Dwi Priyanto, hlm.18.

sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity pada* taraf signifikansi 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi kurang dari 0,1.¹⁶

H. Uji Asumsi Klasik

Uji ini pada dasarnya untuk melihat ada tidaknya signifikan antara variabel dan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

1. Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Uji ini dapat di lakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Kriteria yang di gunakan adalah:

- a. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- b. Jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$, maka dikatakana tidak terdapat masalah multikolinearitas.¹⁷

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians. Uji ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji

¹⁶Agus Irianto, *Statistik konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana Praenada Media Groub, 2020), hlm. 387.

¹⁷Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS22*, (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen Feubb, 2016), hlm. 47.

apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lai. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda di sebut *heteroskedastisitas*. Dasar pengambilan pada uji heteroskedastisitas yakni:

- a. Jika nilai signifikan $> \alpha = 0,1$, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika nilai signifikan $< \alpha = 0,1$, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas¹⁸

I. Analisis regresi linear berganda

Metode regresi linear berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variable. Tujuannya untuk mengestimasi serta memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen atau variabel Y berdasarkan nilai variabel independen atau variabel X yang di ketahui.¹⁹ Hasil analisis regresi berupa koefisien pada masing-masing variabel independen.

Adapun persamaannya dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

¹⁸Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Depuplish, 2019), hlm.122.

¹⁹Kurnia Sadi, dkk, *Tutorial PHP Machine Learning Menggunakan Regresi Linear Berganda Pada Aplikasi Bank Sampah Istimewa Versi 2,0 Berbasis Web*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hlm. 49.

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi linear berganda²⁰

X_1 = keadilan X_2 = Tanggung Jawab

X_3 = Religiusitas

e = kesalahan pengganggu

Berdasarkan rumus di atas, maka persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah :

$$EBI = a + b_1K + b_2T + b_3R + e$$

Keterangan :

EBI = Variabel Etika Bisnis Islam

a = konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = koefisien regresi

K = Keadilan

T = Tanggung Jawab

R = Religiusitas

e = Kesalahan pengganggu

J. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kecocokan ataupun ketepatan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinasi mendeskripsikan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Pengambilan keputusan koefisien

²⁰Kurnia Sadi, dkk, hlm. 50.

determinasi yaitu: apabila semakin besar R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ dapat diartikan sebagai berikut:

- a. $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan ada antara X dan Y
- b. $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y.²¹

K. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap suatu variabel. Uji-t juga menunjukkan bagaimana pengaruh variabel penjelas mempengaruhi penjelasan variabilitas dependen individu. Kriteria tes adalah sebagai berikut.

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak.²²

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Ketentuan dalam uji F adalah.

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.²³

²¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 184.

²²Suhadi dan Siti Madrika Zein, *Path Analysis Faktor Dominan Penentu Rasa Percaya Diri*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 81.

²³Suhadi dan Siti Madrika Zein, hlm. 81.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Pasar Pagi Huraba Kecamatan Siabu

Pasar pagi Huraba kecamatan Siabu merupakan salah satu pasar pagi yang berada di kecamatan Siabu tepatnya berada di desa Huraba dengan lokasi perjalanan kira-kira 1km dari jalan raya atau pinggir jalan para pedagang dan pembeli bisa menempuhnya dengan sepeda motor atau jalan kaki karena tidak begitu jauh.

Pasar pagi Huraba kecamatan Siabu terletak di tengah-tengah pemukiman warga penduduk berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa Huraba bahwa pasar pagi Huraba Kecamatan Siabu sudah berdiri sejak tahun 2012 oleh kepala desa Huraba dengan tujuan sebagai lokasi aktifitas ekonomi atau aktifitas jual beli para masyarakat setempat¹

Awalnya pasar pagi Huraba kecamatan Siabu sangatlah sempit dan hanya sekitaran 30 pedagang yang berjualan pada pasar pagi Huraba di karenakan pembeli yang masih sedikit namun setelah beberapa tahun berlalu pasar pagi Huraba semakin berkembang dan banyak dari luar daerah membeli dan berdagang di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

Pasar pagi Huraba di dirikan dengan tujuan sebagai pusat pembelanjaan masyarakat setempat dan juga sebagai tempat mata pencarian para pedagang

¹Hasil Wawancara Dengan Bapak Amas Muda Kepala Desa Huraba Kecamatan Siabu, 4 Juni 2023.

dengan lokasi yang mudah di tempuh. Adapun visi dan misi pasar pagi Huraba Kecamatan Siabu yaitu

a. Visi

- 1) Terwujudnya pasar yang bersih, aman, tertib, serta indah dan nyaman dalam mewujudkan ekonomi kerakyatan guna menuju kemandirian perusahaan daerah.
- 2) Terwujudnya masyarakat yang mandiri di bidang ekonomi.

b. Misi

- a. Menciptakan lapangan kerja di bidang pemasaran yang nyaman dan aman bagi masyarakat.
- b. Meningkatkan produktifitas kerja
- c. Meningkatkan pendapatan masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.²

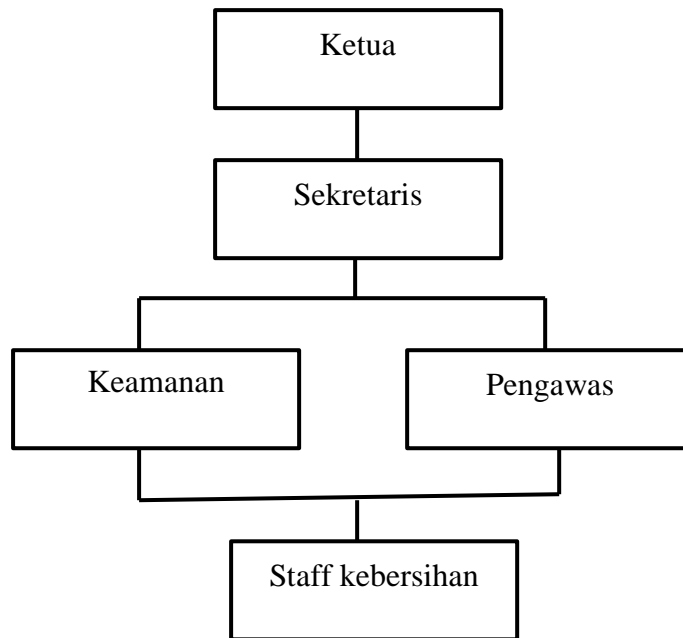
2. Struktur Organisasi Pasar Pagi Huraba Kecamatan Siabu

Struktur pasar pagi huraba kecamatan siabu terdiri dari satu orang ketua dimana dipimpin oleh kepala desa Huraba tersebut dengan satu orang sekretaris dan keamanan seta pengawas dan dua orang staf kebersihan yang terus beroperasi untuk mewujudkan visi dan misi pasar. Gambaran struktur organisasi pasar pagi Huraba kecamatan Siabu dapat di lihat sebagai berikut:³

²Hasil Wawancara Dengan Bapak Amas Muda Kepala Desa Huraba Kecamatan Siabu,.

³Hasil Wawancara Dengan Bapak Amas Muda Kepala Desa Huraba Kecamatan Siabu.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Pasar Pagi Huraba Kecamatan Siabu



Sumber: Kepala Desa Huraba Kecamatan Siabu

3. Gambaran Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang di kumpulkan dalam penelitian ini dengan kuesioner yang di bagikan berjumlah 53 yaitu kepada para pedagang di pasar pagi Huraba Kecamatan Siabu maka identitas responden dapat di bagi menjadi:

a. Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin dari hasil kuisisioner yang diperoleh data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel IV.1
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Percent
Laki - Laki	6	11%
Perempuan	47	89%
Jumlah	53	100%

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah jenis kelamin perempuan dengan jumlah responden 89% dan untuk laki-laki 11%.

b. Identitas Responden Menurut Umur

Berdasarkan umur maka dari hasil kuisisioner yang diperoleh data responden berdasarkan umur sebagai berikut:

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Menurut Usia

Usia (umur)	Jumlah Responden	Percent
24-35	26	49%
36-45	18	34%
46-50	9	17%
Jumlah	53	100%

Berdasarkan tabel IV.2 jumlah responden yang paling banyak yaitu antara umur 24-35 dengan 49% dan jumlah responden paling sedikit yaitu umur 46-50 dengan jumlah responden 17%.

c. Identitas Responden Menurut pendidikan

Berdasarkan pendidikan maka dari hasil kuisisioner yang diperoleh data responden berdasarkan pendidikan sebagai berikut:

Tabel IV.3
Karakteristik Responden Menurut pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Percent
SD	6	11%
SMP	11	21%
SMA	34	64%
S1	2	4%
Jumlah	53	100%

Berdasarkan tabel IV.3 pendidikan pedagang tingkat SMA paling banyak yaitu 64% dan pendidikan yang paling sedikit tingkat SD dengan 4%.

d. Identitas Responden Menurut Agama

Berdasarkan agama maka dari hasil kuisioner yang diperoleh data responden berdasarkan agama sebagai berikut:

Tabel IV.4
Karakteristik Responden Menurut Agama

Agama	Jumlah Responden	percent
Islam	53	100%
Jumlah	53	100%

Berdasarkan tabel IV.4 maka pedagang yang beragama muslim di pasar pagi Huraba adalah 100%

B. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu instrumen diukur dengan baik. Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item, maka akan dilakukan uji signifikan koefisien korelasi. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan $df = n-2 = 52-2 = 50$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berikut ini uji validitas item pernyataan variabel Etika Bisnis Islam:

a. Hasil Uji Validitas Etika Bisnis Islam

Hasil pengolahan data pada uji validitas variabel Etika Bisnis Islam dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Etika Bisnis Islam

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,717	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=52-2=50$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2306	Valid
2	0,641		Valid
3	0,558		Valid
4	0,655		Valid
5	0,683		Valid
6	0,666		Valid

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.5 hasil uji validitas Etika Bisnis Islam dapat disimpulkan bahwa 6 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,2306 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat dari hasil *corrected item-total correlation* dan nilai $r_{positif}$.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Keadilan

Hasil pengolahan data pada uji validitas variabel keadilan Islam dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Keadilan

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,807	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=52-2=50$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2306	Valid
2	0,612		Valid
3	0,792		Valid
4	0,790		Valid
5	0,710		Valid
6	0,807		Valid

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.6 hasil uji validitas Keadilan dapat disimpulkan bahwa 6 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana

r_{tabel} adalah 0,2306 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat dari hasil *corrected item-total correlation* dan nilai $r_{\text{prostitif}}$.

c. Hasil Uji Validitas Variabel Tanggung Jawab

Hasil pengolahan data pada uji validitas variabel Tanggung Jawab dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Tanggung jawab

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,497	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ untuk $df=n-2=52-2=50$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2306	Valid
2	0,653		Valid
3	0,729		Valid
4	0,593		Valid
5	0,752		Valid
6	0,528		Valid

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.7 hasil uji validitas Tanggung Jawab dapat disimpulkan bahwa 6 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dimana r_{tabel} adalah 2306 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat dari hasil *corrected item-total correlation* dan nilai $r_{\text{prostitif}}$.

d. Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

Hasil pengolahan data pada uji validitas variabel Religiusitas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Religiusitas

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,733	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ untuk $df=n-2=52-2=50$ dengan taraf signifikansi 10%	Valid
2	0,523		Valid
3	0,632		Valid
4	0,640		Valid

5	0,636	sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2306	Valid
6	0,737		Valid

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.8 hasil uji validitas Religiusitas dapat disimpulkan bahwa 6 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} adalah 0,2306 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat dari hasil *corrected item-total correlation* dan nilai $r_{positif}$.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha $> 0,60$ hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Keadilan	0,817	6	Reliabel
Tanggung jawab	0,686	6	Reliabel
Religiusitas	0,686	6	Reliabel
Etika Bisnis Islam	0,710	6	Reliabel

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.9 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel keadilan (X_1) adalah $0,817 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel keadilan adalah reliabel. Selanjutnya, *Cronbach's Alpha* untuk variabel tanggung jawab (X_2) adalah $0,686 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel tanggung jawab adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk religiusitas (X_2) adalah $0,686 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel religiusitas adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk etika bisnis islam (Y) adalah 0,710

> 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel etika bisnis Islam adalah reliabel.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang di teliti. Statistik deskriptif juga dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel Hasil uji Statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keadilan	52	18	30	24.60	3.158
Tanggung jawab	52	18	30	24.38	2.716
Religiusitas	52	18	30	24.08	3.060
Etika Bisnis Islam	53	18	30	25.04	2.624
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.10 dapat di lihat bahwa variabel keadilan dengan jumlah data (N) sebanyak 52 mempunyai nilai *mean* 24.60 dengan nilai minimum 18 dan nilai maximum 30 serta standar deviasinya sebesar 3,158. Variabel tanggung jawab dengan jumlah data (N) sebanyak 52 mempunyai nilai *mean* 24.38 dengan nilai minimum 18 dan nilai maximum 30 serta standar deviasinya sebesar 2,716.

Variabel religiusitas dengan jumlah data (N) sebanyak 52 mempunyai nilai *mean* 24,08 dengan nilai minimum 18 dan nilai maximum 30 serta standar deviasinya sebesar 3,060. Variabel etika bisnis islam dengan jumlah data (N) sebanyak 52 mempunyai nilai *mean* 25,04 dengan nilai minimum 18 dan nilai maximum 30 serta standar deviasinya sebesar 2,624.

2. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data distribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,1$ jika sebaliknya $< 0,1$ maka data berdistribusi tidak normal. Hasil Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.11
Hasil Uji Normalita

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98977066
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.067
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.11 hasil uji di atas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusikan normal. Hal ini di ketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,200 data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,1$.

3. Hasil Uji Linearitas

Pengujian linieritas dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan rumus Anova taraf signifikan 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi kurang dari 0,1. Hasil Perhitungan data dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

a. Hasil uji linearitas keadilan dengan etika bisnis islam.

Hasil pengolahan data pada uji linearitas keadilan dengan etika bisnis islam dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Linearitas Keadilan Dengan Etika Bisnis Islam

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Etika Bisnis Islam *	Between Groups	(Combined)	277.975	11	25.270	12.643	.000
		Linearity	256.002	1	256.002	128.084	.000
		Deviation from Linearity	21.972	10	2.197	1.099	.386
Within Groups			79.948	40	1.999		
Total			357.923	51			

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.12 nilai Sig. Sebesar 0,000. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig < 0,1 (0,000 < 0,1) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel keadilan dengan variabel etika bisnis Islam adalah linier.

b. Hasil Uji Linearitas tanggung jawab dengan etika bisnis Islam

Hasil pengolahan data pada uji linearitas tanggung jawab dengan etika bisnis islam dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji Linearitas Tanggung jawab Dengan Etika Bisnis Islam

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Etika Bisnis Islam * Tanggung jawab	Between Groups	(Combined)	186.271	8	23.284	5.833	.000
		Linearity	179.959	1	179.959	45.081	.000
		Deviation from Linearity	6.312	7	.902	.226	.977
	Within Groups		171.652	43	3.992		
Total		357.923	51				

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.13 nilai Sig. Sebesar 0,000. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig < 0,1 (0,000 < 0,1) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel tanggung jawab dengan variabel etika bisnis Islam adalah linier.

c. Hasil Uji Linearitas religiusitas dengan etika bisnis Islam

Hasil pengolahan data pada uji linearitas religiusitas dengan etika bisnis islam dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji Linearitas Religiusitas Dengan Etika Bisnis Islam

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Etika Bisnis Islam * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	291.478	11	26.498	15.952	.000
		Linearity	278.658	1	278.658	167.753	.000
		Deviation from Linearity	12.820	10	1.282	.772	.655
	Within Groups		66.445	40	1.661		
Total		357.923	51				

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.14 nilai Sig. Sebesar 0,000. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig < 0,1 (0,000 < 0,1) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel religiusitas dengan variabel etika bisnis Islam adalah linier.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.15
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.401	1.372		2.479	.017		
Keadilan	.336	.070	.401	4.783	.000	.414	2.415
Tanggung jawab	.146	.074	.149	1.962	.056	.502	1.992
Religiusitas	.408	.084	.471	4.855	.000	.309	3.235

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Hasil output di atas dapat dinyatakan hipotesis dari uji multikolinieritas sebagai berikut:

- a. Melihat nilai tolerance: jika nilai tolerance > 0,10 berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas terhadap data yang di uji, begitu juga sebaliknya.
- b. Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan tabel IV.15 nilai *Tolerance* dari variabel keadilan adalah $0,414 > 0,1$ variabel tanggung jawab adalah $0,502 > 0,1$ variabel religiusitas adalah $0,309 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari ketiga variabel lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* $> 0,1$) sehingga bebas dari multikolinieritas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel keadilan adalah $2,415 < 10$, variabel tanggung jawab adalah $1,992 < 10$, variabel religiusitas adalah $3,235 < 10$,. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari tiga variabel lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinieritas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat di lihat dari tabel di bawah ini :

Tabel IV.16
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations			
			Keadilan	Tanggung jawab	Religiusitas	Unstandardized Residual
Spearm an's rho	Keadilan	Correlation Coefficient	1.000	.518**	.746**	.043
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.761
		N	52	52	52	52
Tanggung jawab	Tanggung jawab	Correlation Coefficient	.518**	1.000	.708**	-.065
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.647
		N	52	52	52	52
Religiusitas	Religiusitas	Correlation Coefficient	.746**	.708**	1.000	.041

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.771
	N	52	52	52	52
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.043	-.065	.041	1.000
	Sig. (2-tailed)	.761	.647	.771	.
	N	52	52	52	52

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Dasar pengambilan pada uji heteroskedastisitas yakni:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,1$, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,1$, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel IV.16 nilai signifikansi dari tiga variabel independen yaitu keadilan $0,761 > 0,1$, nilai signifikansi tanggung jawab $0,647 > 0,1$, nilai signifikansi religiusitas $0,771 > 0,1$, nilai signifikansi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Hasil Uji Analisis Regresi linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen dan variabel dependen Adapun rumus yang digunakan dalam analisis regresi ganda penelitian ini adalah:

$$EBI = a + b_1K + b_2T + b_3R + e$$

Tabel IV.17

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.401	1.372		2.479	.017
	Keadilan	.336	.070	.401	4.783	.000
	Tanggung jawab	.146	.074	.149	1.962	.056
	Religiusitas	.408	.084	.471	4.855	.000

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.17 maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$EBI = 3,401 + 0,336K + 0,146 TJ + 0,408R$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa :

- Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 3,401 menunjukkan bahwa apabila keadilan, tanggung jawab dan religiusitas nilainya 0, maka para pedagang menerapkan etika bisnis Islam sebesar 3,401 satuan.
- Nilai koefisien variabel keadilan bernilai positif sebesar 0,336. Artinya apabila variabel keadilan mengalami peningkatan 1 satuan, maka penerapan etika bisnis Islam akan naik sebesar $3,401 + 0,336 = 3,737$ satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- Nilai koefisien variabel tanggung jawab bernilai positif sebesar 0,146. Artinya apabila variabel tanggung jawab mengalami peningkatan 1 satuan, maka penerapan etika bisnis Islam akan naik sebesar $3,401 + 0,146 = 3,547$ satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- d. Nilai koefisien variabel religiusitas bernilai positif sebesar 0,408
Artinya apabila variabel religiusitas mengalami peningkatan 1 satuan,
maka penerapan etika bisnis Islam akan naik sebesar $3,401 + 0,408 =$
3,809 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau yang sering disebut juga uji R square (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari varians total yang dapat diterangkan oleh model. Untuk lebih jelasnya hasil uji R^2 tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 ^a	.860	.852	1.020

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.18 nilai *R Square* sebesar 0,860 menunjukkan bahwa 86,0% variabel keadilan, tanggung jawab dan religiusitas menjelaskan penerapan etika bisnis Islam sedangkan 14,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Analisis statistik secara parsial digunakan untuk melihat signifikansi dari masing-masing variabel bebas secara individual dalam menjelaskan

variabel terikat pada model Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) dapat di lihat di bawah ini:

Tabel IV.19
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.401	1.372		2.479	.017
Keadilan	.336	.070	.401	4.783	.000
Tanggung jawab	.146	.074	.149	1.962	.056
Religiusitas	.408	.084	.471	4.855	.000

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.19 hasil uji parsial dapat di ketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel keadilan adalah 4,783 dan untuk t_{tabel} diperoleh rumus (df) = $n-k-1$, jadi $df=52-3-1=48$ Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,677, ini belarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,783 > 1,677$) maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya ada pengaruh keadilan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

Hasil uji t pada variabel tanggung jawab adalah 1,962 dan t_{tabel} sebesar 1,677 ini belarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,962 > 1,677$) maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya ada pengaruh tanggung jawab terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

Hasil uji t pada variabel religiusitas adalah 4,855 dan t_{tabel} sebesar 1,677 ini belarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,855 > 1,676$) maka H_{03} ditolak dan H_{a3} di terima. Artinya ada pengaruh religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Hasil Uji Simultan (Uji F) dapat di lihat di bawah ini:

Tabel IV.20
Hasil Uji Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	307.961	3	102.654	98.623	.000 ^b
Residual	49.962	48	1.041		
Total	357.923	51			

Sumber: Output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel IV.20 hasil uji signifikansi simultan di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 98,623 dan nilai F_{tabel} diperoleh dari $df = n-k-1$ sehingga $df = 52-3-1 = 48$ sehingga diperoleh $F_{tabel}=2,20$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($98,623 > 2,20$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh secara simultan antara keadilan, tanggung jawab, dan religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Determinan Implementasi Etika Bisnis Islam Pedangang Muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu. dengan jumlah sampel 53 responden.

1. Pengaruh Faktor Keadilan Terhadap Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim Di Pasar Pagi Huraba Kecamatan Siabu.

Berdasarkan dari hasil uji t yang telah dilakukan maka variabel keadilan mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,783 > 1,677$). maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh keadilan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh keadilan terhadap penerapan etika bisnis islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu, di dukung teori yang menyatakan bahwa salah satu prinsip etika bisnis Islam adalah keadilan sehingga semakin tinggi keadilan seseorang maka penerapan etika bisnis Islam akan semakin diterapkan ketika melakukan aktifitas terutama dalam berdagang.⁴

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wiji Rahayu keseimbangan atau keadilan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perilaku pedagang di pasar tradisional Tanjung Kemuningan dalam mempraktikkan etika bisnis Islam sehingga keadilan mempengaruhi perilaku pedagang di pasar tradisional Tanjung Kemuningan.⁵ Penelitian lain juga menunjukkan bahwa keadilan juga berpengaruh secara langsung

⁴Abd Rahman Rahim dan Muhammad Rusydi, *Manajemen Bisnis Syariah Muhammad SAW*.

⁵Wiji Rahayu, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur Dalam Mempraktikkan Etika Bisnis Islam" (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2021.).

terhadap kepuasan pelanggan yang kemudian akan meningkatkan frekuensi pembelian konsumen.⁶

Kesimpulannya bahwa ada pengaruh keadilan terhadap penerapan etika bisnis islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba Kecamatan Siabu. Keadilan menjadi salah satu faktor terhadap penerapan etika bisnis Islam di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu sehingga pasar menjadi lebih bagus dan ramai pedagang serta semakin berkembang.

2. Pengaruh Faktor Tanggung Jawab Terhadap Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim Di Pasar Pagi Huraba Kecamatan Siabu.

Berdasarkan dari hasil uji t yang telah dilakukan maka variabel tanggung jawab mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,962 > 1,677$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh tanggung jawab terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tanggung jawab berpengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam di pasar Caplek Majenang.⁷ Seperti yang terjadi di pasar Kaget Rabu desa Karya Indah kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dimana prinsip tanggung jawab telah diterapkan sepenuhnya dalam penerapan etika bisnis Islam dan para pedagang lebih memilih keuntungan semata.⁸ Di dukung

⁶Muhammad Iqbal Avilyno, "Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap *Customer Retention* Pada *Store Lazizza* : PT Lazziza Rahmat Semesta" (Malang, Brawijaya Malang, 2020.).

⁷Muhammad Ngasifuddin, Dkk, "Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Sistem Jual Beli Di Pasar Tradisional," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol. 1, No. 1, 2023.

⁸Alfio, "Penerapan Etika Bisnis Islam Bagi Pedagang Ikan Di Pasar Kaget Rabu Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar" (Pekanbaru, Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi sifat tanggung jawab seseorang seseorang maka semakin tinggi tingkat penerapan etika bisnis etika bisnis seseorang.

Kesimpulannya, variabel tanggung jawab berpengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu salah satunya karna kebiasaan masyarakat yang lebih mementingkan dagangannya sendiri dan lebih memilih keuntungan yang banyak sehingga lalai akan tanggung jawabnya sebagai pedagang.

3. Pengaruh Faktor Religiusitas Terhadap Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim Di Pasar Pagi Huraba Kecamatan Siabu.

Berdasarkan dari hasil uji t yang telah dilakukan maka variabel religiusitas mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,855 > 1,676$) maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Artinya ada pengaruh religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu. Sejalan dengan teori yang menyatakan Religiusitas merujuk pada sejauh mana seseorang melaksanakan dan menghayati ajaran agama sehingga berpengaruh pada perilaku dan pandangan hidufnya, sehingga semakin tinggi di terapkan sifat religiusitas seseorang maka akan semakin tinggi penerapannya dalam penerapan etika bisnis Islam⁹

⁹Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi & Subjektifitas Keagamaan*,.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Farid Hidayat yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam, semakin seorang pengusaha mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap perilakunya dalam berbisnis, begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat religiusitas seorang pengusaha akan mempengaruhi prilakunya dalam berbisnis.¹⁰ Sehingga religiusitas memiliki pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam bagi pedagang

Kesimpulannya, bahwa ada pengaruh religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu. Sehingga, menjadikan religiusitas sebagai salah satu faktor penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

4. Pengaruh Secara Simultan Antara Keadilan, Tanggung Jawab Dan Religiusitas Terhadap Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim Di Pasar Pagi Huraba Kecamatan Siabu.

Berdasarkan tabel hasil uji signifikansi simultan di atas dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($98,623 > 2,20$) maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima artinya ada pengaruh secara simultan antara keadilan, tanggung jawab, dan religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh secara simultan antara keadilan, tanggung jawab dan religiusitas terhadap penerapan etika

¹⁰Farid Hidayat, "Pengaruh Etika Bisnis Islam Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Bisnis Syariah Pada Pengurus Hipsi Kota Semarang" (Semarang, UIN Walisongo, 2018).

bisnis islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa prinsip etika bisnis islam yaitu tauhid, keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan ihsan, dengan di terapkannya kelima prinsip tersebut maka etika bisnis Islam seseorang akan semakin meningkat¹¹.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Laila Mustika Batubara Tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, ihsan berpengaruh secara simultan terhadap penerapan etika bisnis islam pedagang muslim di pasar pagi kelurahan Pijorkoling.¹² Penelitian lain juga membuktikan bahwa Tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, dan tanggung jawab berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pedagang tradisional di Tanjung Kemuning.¹³

Kesimpulannya, ada pengaruh secara simultan antara keadilan, tanggung jawab dan religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu. Penelitian ini memberikan informasi bahwa ada pengaruh secara simultan antara keadilan, tanggung jawab dan religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

¹¹Destiya Wati, dkk, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humairah Shop."

¹²Laila Mustika Batubara, "Analisis Determinan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim Di Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling" (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, padangsidimpuan, 2020).

¹³Wiji Rahayu, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur Dalam Mempraktikkan Etika Bisnis Islam."

E. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan dari rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada dalam metodologi penelitian, hal ini direncanakan agar hasil yang didapat dari penelitian ini betul-betul asli dan terstruktur. Tetapi untuk memperoleh hasil yang lengkap untuk suatu penelitian susah di karenakan ada berbagai keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Adapun keterbatasan-keterbatasan selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Penyebaran angket yang dilakukan pada responden peneliti tidak mengetahui secara pasti kejujuran dan kekonsistenan responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh peneliti sehingga dapat mempengaruhi data yang di peroleh.
2. Penelitian ini belum dapat mengungkapkan secara keseluruhan fakto-faktor yang mempengaruhi penerapan etika bisnis islam secara menyeluruh disebabkan hanya menggunakan 3 variabel bebas sehingga hanya dapat menjelaskan 61,8 % faktor penerapan etika bisnis islam sisanya 38,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.
3. Keterbatasan wawasan peneliti dan bahan materi dari penelitian ini, seperti halnya kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini Meskipun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

Dari banyaknya keterbatasan penelitian ini peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang di hadapi tidak mengurangi makna penelitian. Dengan segala upaya, kerja keras serta bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan sebelumnya mengenai determinan implementasi etika bisnis islam pedagang muslim maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil analisis regresi linear berganda diketahui nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 3,401 menunjukkan bahwa apabila keadilan, tanggung jawab dan religiusitas nilainya 0, maka para pedagang menerapkan etika bisnis Islam sebesar 3,401 satuan.
 - b. Nilai koefisien variabel keadilan bernilai positif sebesar 0,336. Artinya apabila variabel keadilan mengalami peningkatan 1 satuan, maka penerapan etika bisnis Islam akan naik sebesar $3,401 + 0,336 = 3,737$ satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
 - c. Nilai koefisien variabel tanggung jawab bernilai positif sebesar 0,146. Artinya apabila variabel tanggung jawab mengalami peningkatan 1 satuan, maka penerapan etika bisnis Islam akan naik sebesar $3,401 + 0,146 = 3,547$ satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
 - d. Nilai koefisien variabel religiusitas bernilai positif sebesar 0,408. Artinya apabila variabel religiusitas mengalami peningkatan 1 satuan, maka penerapan etika bisnis Islam akan naik sebesar $3,401 + 0,408 = 3,809$ satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

2. Hasil angka Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,860 menunjukkan bahwa 86,0% variabel keadilan, tanggung jawab dan religiusitas menjelaskan penerapan etika bisnis Islam sedangkan 14,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan dari hasil uji t yang telah dilakukan maka variabel keadilan mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,783 > 1,677$). maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya ada pengaruh keadilan terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.
4. Berdasarkan dari hasil uji t yang telah dilakukan maka variabel tanggung jawab mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,962 > 1,677$) maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya ada pengaruh tanggung jawab terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.
5. Berdasarkan dari hasil uji t yang telah dilakukan maka variabel religiusitas mempunyai pengaruh terhadap penerapan etika bisnis Islam karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,855 > 1,676$) maka H_{03} ditolak dan H_{a3} di terima. Artinya ada pengaruh religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam pedagang muslim di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.
6. Berdasarkan tabel hasil uji signifikansi simultan di atas dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($98,623 > 2,20$) maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima artinya ada pengaruh secara simultan antara keadilan, tanggung jawab, dan

religiusitas terhadap penerapan etika bisnis Islam di pasar pagi Huraba kecamatan Siabu.

B. Saran

Bedasarkan kesimpulan di atas adapun saran-saran yang diberikan peneliti adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik terhadap judul determinan implementasi etika bisnis Islam pedagang muslim agar lebih memperjelas lagi apa saja yang mempengaruhi etika bisnis Islam pedagang muslim.

2. Bagi pedagang muslim

Untuk para pedagang muslim di pasar pagi Huraba Kecamatan Siabu yang telah menerapkan etika bisnis Islam agar mempertahankannya dan menjadi pedagang muslim yang sesuai ajaran Allah SWT dan pedagang muslim yang sebagian belum menerapkannya agar dapat merubah cara dagangnya agar sesuai dengan etika bisnis islam agar sejalan dengan ajaran agama.

3. Bagi masyarakat

Dengan adanya penginformasian pengetahuan yang diberikan diharapkan masyarakat untuk meninggalkan kebiasaan-kebiasaan transaksi yang menyalahi syariat dan selanjutnya bertransaksi sesuai etika bisnis islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman Rahim dan Muhammad Rusydi. *Manajemen Bisnis Syariah Muhammad SAW*. Makasar: Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016.
- Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh. *TafGsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Puataka Imam Asy-Syaf'I, 2017.
- Agus Irianto. *Statistik konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Praenada Media Groub, 2020.
- Alfio. "Penerapan Etika Bisnis Islam Bagi Pedagang Ikan Di Pasar Kaget Rabu Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar." Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Ali Hasan. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Ali Said Damanik. *Fenomena Partai Keadilan*. Depok: Naura, 2022
- Alquran dan Terjemahannya. *Alquran dan Terjemahannya*. Bekasi: Pustaka Jaya Ilmu, 2014.
- Amri Wandana Tambunan. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Bambang Suryadi Dan Bahrul Hayat. *Religiusitas Konsep Pengukuran Dan Implementasi Di Indonesia*. Jakarta: Bibliosmia, 2021.
- Basuki. *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Budi Darma. *Statitiska Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Darwis Harahap dan Ferri Alfadri. *Ekonomi Mikro Islam*. Medan: Cv. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahannya*. Bekasi: Pustaka Jaya Ilmu, 2014.
- . *Alquran dan Terjemahannya*. Bekasi: Pustaka Jaya Ilmu., 2014.
- Destiya Wati, dkk. "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humairah Shop." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1 (2022).
- Dwi Priyanto. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi, 2014.

- Echo Perdana K. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS22*,. Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen Feubb, 2016.
- Eko Sudarmanto. *Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Emmi Sohilait. *Metodologo Penelitian Pendidikan Matematika*,. Bandung: CV Cakra, 2022.
- Faisal Badroen , dkk. *Etika bisnis Dalam islam*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Faisal Badroen, dkk. *Eika Bisnis balam islam*,. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Fakhry Zamzam dan Havis Aravik. *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Farid. *Kewirausahaan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Farid Hidayat. “Pengaruh Etika Bisnis Islam Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Bisnis Syariah Pada Pengurus Hipsi Kota Semarang.” Fakultas Ekonomi Islam Dan Bisnis Islam UIN Walisongo, 2018.
- Ferri Alfadri. “Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran Di Kota Medan.” PhD thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Hasil Wawancara Dengan Bapak Amas Muda Kepala Desa Huraba Kecamatan Siabu, 4 Juni 2023..
- Hasil Wawancara Dengan Ibu Ida Pembeli di Pasar Pagi Huraba Kecamatan Siabu, 20 November 2022.
- Hasil Wawancara Dengan Ibu Rukiyah Pedagang Pasar Pagi Huraba Kecamatan Siabu, 20 November 2022.
- Ika Yunia Fauzia Dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Al-Syariah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Jakaria Umro. “Penanaman Nilai-Nilai Religius Sekolah Yang Berbasis Multikultur,” *Jurnal Al-Makrifat* Vol. 3, No. 2 (2018).
- Jarman Arroisi. *Integritas Tauhid Dan Akhlak*. Gontor: Unida Gontor Press, 2020.
- Jubaedi, dkk. “Implementasi Etika Bisnis Islam (Study Kasus Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2014 Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor),” *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 9 No. 2 (2018).

- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Jumal Ahmad. *Religiusitas, Refleksi & Subjektifitas Keagamaan*,. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Kurnia Sadi, dkk.,. *Tutorial PHP Machine Learning Menggunakan Regresi Linear Berganda Pada Aplikasi Bank Sampah Istimewa Versi 2,0 Berbasis Web*,. Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020.
- Laila Mustika Batubara. "Analisis Determinan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim Di Pasar Pagi Kelurahan Pijirkoling." Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, padangsidimpuan, 2020.
- Lendy Zelviean Adhari. *Korelasi Sertifikasi Halal Pada Keberkahan Bisnis*,. Cirebon: Insania, 2021.
- Ma'ruf Abdullah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- M.Fuad,Dkk. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Pt. Gramdia Pustaka Utama, 2015.
- Muh Arafah. *Etika Pelaku Bisnis Islam*,. Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022.
- Muhammad Iqbal Avilyno. "Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam terhadap costumer retention pada store Lazizza : PT lazziza rahmat semesta." brawijaya malang, 2020.
- Muhammad Ngasifuddin, dkk. "pengaruh penerapan etika bisnis islam terhadap sisitem jual beli di pasar tradisional." *jurnal ekonomi dan bisnis islam* vol.1, no 1 (Maret 2023).
- Muhammad Syakroni. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Cirebon: PT. Arr Rad Pratama, 2023.
- Nikolaus Duli. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Novianti Br Gultom, dkk. *Pendekatan Manajemen Bisnis*,. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Nursabariyah Akib Ernawati. "Determinan Penerapan Etika Bisnis Islam Di Kendari." *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 4, No. 1 (2016).
- Nurul Huda, dkk.,. *Pemasaran Syariah Teori Dan Aplikasi*,. Depok: Kencana, 2017.

- Rahmad Hidayat dan Muhammad rifa'i. *Etika Manajemen perspektif Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018.
- Rahmi Rahmadani dan Nuraini Sri Bina. *Statistika Penelitian Pendidikan*,. Jakarta: Kencana, 2021.
- Rianti. "Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Transaksi Jual Beli Pada Marketplace Lazada." *Journal Of Economics And Business Research* Vol. 1, No.1 (2021).
- Rif'at Syauqi Nawawi. *Kepribadian Qur'an*,. Jakarta: Amzah, 2014.
- Rukiyanto. *Pendidikan Reigiusitas*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2020.
- Sidik Priadana & Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*,. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Sri Rizky Wahyuningrum. *Statistika Pendidikan (Konsep Data dan Peluang)*. Surabaya: CV.Jakad Media Puplishing, 2020.
- Sri widyastuti. *Implementasi Etika Islam*. Purwokerto: CV Irdh, 2019.
- Sudarto. *Ilmu Fikih*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sugiyono. *metode penelitian administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhadi dan Siti Madrika Zein. *Path Analysis Faktor Dominan Penentu Rasa Percaya Diri*,. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Tagyuddin Naham. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Islam*,. Surabaya: Risalah Gusti, 2016.
- Ummi Mursidah. "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional." Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Usnan. *Pengantar Bisnis Islam*,. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama, 2021.
- Utari Evy Cahyani. "Strategi Bersaing Dalam Berbisnis Secara Islami." *Jurnal Ekonomi* Vol. 3, No. 1, (2018).

Wiji Rahayu. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Tanjung Kemuning Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur Dalam Mempraktikkan Etika Bisnis Islam." IAIN Bengkulu, 2021.

Yaksan Hamzah dan Hamzah Hafiz. *Etika Bisnis Islam*. Makassar: Kretakupa Print, 2014.

Zelin Dinda Pratiwi, dkk. *Ekonomi Dan Bisnis*. Pekalongan: Nem, 2022.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

1. Nama : Siti Nur Azizah
2. Nim : 1940200133
3. Tempat/Tanggal Lahir : Simaninggir/ 17 Februari 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 3 Dari 5 Bersaudara
6. Agama : Islam
7. Status : Belum Menikah
8. Alamat : Desa Simaninggir Kec.Siabu Kab. Mandailing Natal.

II. Identitas Orang Tua

1. Ayah
Nama Ayah : Zainuddin
Pekerjaan Ayah : Pedagang
2. Ibu
Nama Ibu : Ida Wati
Pekerjaan Ibu : Petani
3. Alamat : Desa Simaninggir Kec.Siabu Kab. Mandailing Natal.

III. Riwayat Pendidikan

1. SDN 024 Simaninggir
2. MTSN Huraba
3. MAN 3 MADINA
4. UIN SYAHADA Padang Sidimpuan-Sekarang

SURAT VALIDATOR

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamni Fadillah Nasution, M.Pd.

NIP. 198303172018012001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Determinan Implementasi Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim yang disusun oleh:

Nama : Siti Nur Azizah

NIM : 19 402 00133

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Maret 2023

Hamni Fadillah Nasution, M.Pd.
NIP. 198303172018012001

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Padangsidimpuan, Maret 2023

Kepada Yth.

Saudara/i

Di

Tempat

Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maka saya,

Nama : Siti Nur Azizah

Nim : 19 402 00133

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang saudara/i berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **Determinan Implementasi Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Peneliti

Siti Nur Azizah

Nim. 1940200133

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Berikan checklist (√) pada setiap jawaban yang anda.
2. Setia pertanyaan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Semua jawaban bapak/ibu di jamin kerahasiaanya.
4. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

C. Daftar Pertanyaan Kuesioner

1. Etika Bisnis islam (Y)

Pertanyaan yang berkaitan dengan etika bisnis islam						
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menjual barang sesuai dengan kualitas					
2	Saya selalu menjual barang halal.					
3	Saya menjual barang dengan apa adanya.					
4	Saya bersikap hangat pada pembeli yang bertanya pada dagangan saya walaupun jadi atau tidak membeli.					
5	Saad barang langka saya selalu menjual barang kepada semua pembeli.					

6	Saya langsung menjual barang yang saya dapat dari produsen.					
---	---	--	--	--	--	--

2. Keadilan (X1)

Pertanyaan yang berkaitan dengan keadilan						
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menunjukkan timbangan saat menimbang barang.					
2	Saya menimbang barang sekecil apapun.					
3	Saya selalu menjual barang yang bagus					
4	Saya mengganti barang yang rusak yang diambil pembeli					
5	Saya selalu memberikan harga yang sama pada setiap pembeli.					
6	saya memperhatikan setiap kebutuhan pembeli.					

3. Tanggung Jawab (X2)

Pertanyaan yang berkaitan dengan tanggung jawab						
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menjaga barang yang lupa dibawa pembeli.					
2	Saya mengembalikan kembalian yang lupa dibawa pembeli.					
3	Saya menetapkan harga dengan terbuka.					
4	Saya memperhatikan kebersihan tempat berjualan.					

5	Saya menjaga keamanan tempat saya berjualan.					
6	Saya menjaga ualitas barang saya agar pembeli tetap berlangganan pada saya.					

4. Religiusitas(X3)

Pernyataan yang berkaitan dengan regiusitas						
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Agama saya mengajarkam etika dalam berbisnis.					
2	Agama saya mengurus cara-cara dalam berbisnis.					
3	Saya menjalankan bisnis sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.					
4	Saya dalam berdagang sesuai degan hati nurani saya					
5	Selama proses berbisnbis saya berperilaku yang diteladani.					
6	Sebagian keuntungan saya di infakkan bagi yang membutuhkan					

Padangsidimpuan, Maret 2023

Responden

()

Jawaban Responden Pernyataan Variabel Keadilan (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
1	4	4	5	3	5	5	26
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	4	5	4	26
5	5	5	5	3	5	5	28
6	4	4	5	2	5	5	25
7	4	4	5	4	5	4	26
8	5	5	4	4	4	4	26
9	4	4	5	3	5	4	25
10	4	4	4	4	4	5	25
11	5	5	5	4	5	5	29
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	5	4	4	25
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	5	3	5	4	25
16	4	4	5	1	5	4	23
17	4	4	5	4	5	5	27
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	4	5	5	29
21	3	3	3	3	3	2	17
22	4	4	5	4	5	5	27
23	5	5	4	5	4	4	27
24	4	4	4	1	4	4	21
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	5	4	5	5	27
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	2	5	4	5	4	24
30	4	4	4	3	4	4	23
31	4	4	5	4	5	5	27
32	5	5	4	4	4	4	26
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	5	4	5	4	4	27
35	4	4	5	4	5	5	27
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	5	4	5	5	29
38	4	4	5	3	5	4	25
39	4	4	5	4	5	5	27

40	5	5	5	4	5	5	29
41	4	5	5	4	5	4	27
42	5	4	4	4	4	4	25
43	4	5	5	5	5	4	28
44	4	4	4	4	4	5	25
45	4	4	4	4	4	5	25
46	4	4	5	3	5	5	26
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	4	5	5	5	5	29
49	5	4	5	4	5	4	27
50	4	4	5	3	5	5	26
51	5	4	5	2	5	5	26
52	4	4	5	4	5	4	26
53	3	4	4	4	4	4	23

Jawaban Responden Pernyataan Variabel Tanggung jawab (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	5	5	5	4	3	4	26
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	3	5	5	5	28
4	5	4	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	3	5	28
6	5	5	4	4	2	4	24
7	5	4	5	4	4	4	26
8	4	4	4	5	4	5	26
9	5	4	4	4	3	4	24
10	4	5	5	4	4	4	26
11	5	5	5	5	4	5	29
12	4	4	3	4	4	4	23
13	4	4	4	4	5	4	25
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	4	4	4	3	4	24
16	5	4	4	4	1	4	22
17	5	5	5	4	4	4	27
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	4	5	29
21	3	2	3	3	3	3	17
22	5	5	5	4	4	4	27
23	4	4	4	5	5	5	27
24	4	4	4	4	1	4	21
25	4	4	3	4	4	4	23
26	5	5	4	4	4	4	26
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	4	4	4	4	2	23
30	4	4	4	4	3	4	23
31	5	5	4	4	4	4	26
32	4	4	4	5	4	5	26
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	5	5	5	27
35	5	5	5	4	4	4	27
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	3	5	4	5	27
38	5	4	5	4	3	4	25
39	5	5	5	4	4	4	27

40	5	5	4	5	4	5	28
41	5	4	5	5	4	5	28
42	4	4	4	4	4	4	24
43	5	4	4	5	5	5	28
44	4	5	5	4	4	4	26
45	4	5	5	4	4	4	26
46	5	5	5	4	3	4	26
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	5	3	5	5	4	27
49	5	4	5	4	4	4	26
50	5	5	5	5	3	4	27
51	5	5	4	4	2	4	24
52	5	4	5	4	4	4	26
53	4	4	4	5	4	4	25

Jawaban Responden Pernyataan Variabel Religiusitas (X3)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
1	4	3	3	3	4	5	22
2	4	4	4	5	4	4	25
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	1	4	21
5	5	3	5	5	5	5	28
6	4	2	4	4	4	5	23
7	4	4	4	5	5	5	27
8	5	4	4	4	4	5	26
9	4	3	3	3	3	4	20
10	4	4	2	4	4	5	23
11	5	4	5	5	5	4	28
12	4	2	4	4	4	4	22
13	4	5	3	5	5	4	26
14	4	4	4	1	4	4	21
15	4	3	4	4	4	4	23
16	4	1	4	4	4	5	22
17	4	4	4	4	4	5	25
18	4	4	4	4	2	4	22
19	5	5	5	3	5	5	28
20	5	4	5	5	5	5	29
21	3	3	3	3	3	3	18
22	4	4	5	5	5	4	27
23	5	5	5	5	4	5	29
24	4	1	4	4	4	5	22
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	2	4	5	4	23
27	4	4	4	3	4	4	23
28	4	3	4	4	4	4	23
29	2	4	4	4	4	5	23
30	4	3	3	3	4	5	22
31	4	4	4	5	4	4	25
32	5	4	5	5	5	5	29
33	4	4	4	1	4	4	21
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	3	4	4	4	5	24
36	4	4	4	5	5	5	27
37	5	4	4	2	4	5	24
38	4	3	3	3	3	4	20
39	4	4	2	4	4	5	23

40	5	4	5	5	5	4	28
41	5	4	5	5	5	5	29
42	4	5	4	4	4	4	25
43	5	5	1	5	2	5	23
44	4	4	4	4	4	5	25
45	4	4	4	5	5	5	27
46	4	1	4	4	4	5	22
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	2	4	5	4	23
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	5	25
52	4	3	3	3	4	5	22
53	4	4	4	5	4	4	25

Jawaban Responden Pernyataan Variabel Etika Bisnis Islam (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
1	4	3	5	3	4	3	22
2	4	4	4	5	4	4	25
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	3	5	5	5	3	26
6	4	2	4	4	4	2	20
7	4	4	5	5	4	4	26
8	5	4	4	4	5	4	26
9	4	3	4	3	4	3	21
10	4	4	5	4	4	4	25
11	5	4	4	5	5	4	27
12	4	4	5	4	4	4	25
13	4	5	4	5	4	5	27
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	3	3	4	4	3	21
16	4	1	4	4	4	1	18
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	5	3	5	5	28
20	5	4	5	5	5	4	28
21	3	3	3	3	3	3	18
22	4	4	5	5	4	4	26
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	1	4	4	4	1	18
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	3	5	3	4	3	22
31	4	4	4	5	4	4	25
32	5	4	5	5	5	4	28
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	5	5	4	4	26
37	5	4	4	4	5	4	26
38	4	3	4	3	4	3	21
39	4	4	5	4	4	4	25

40	5	4	4	5	5	4	27
41	4	4	5	3	4	4	24
42	5	4	4	5	5	4	27
43	4	4	5	5	4	4	26
44	4	5	4	4	4	5	26
45	4	5	5	5	4	5	28
46	4	5	4	4	4	5	26
47	4	4	5	5	4	4	26
48	5	5	4	4	5	5	28
49	5	5	4	3	5	5	27
50	4	3	5	4	4	3	23
51	5	5	4	5	5	5	29
52	4	4	5	4	4	4	25
53	3	4	4	5	3	4	23

Lampiran

Uji Validitas Keadilan (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1 Pearson Correlation	1	.640**	.269	.255	.269	.382**	.700**
Sig. (2-tailed)		.000	.052	.065	.052	.005	.000
N	53	53	53	53	53	53	53
X1.2 Pearson Correlation	.640**	1	.162	.289*	.162	.303*	.648**
Sig. (2-tailed)	.000		.247	.036	.247	.027	.000
N	53	53	53	53	53	53	53
X1.3 Pearson Correlation	.269	.162	1	-.100	1.000**	.602**	.686**
Sig. (2-tailed)	.052	.247		.477	.000	.000	.000
N	53	53	53	53	53	53	53
X1.4 Pearson Correlation	.255	.289*	-.100	1	-.100	.057	.472**
Sig. (2-tailed)	.065	.036	.477		.477	.686	.000
N	53	53	53	53	53	53	53
X1.5 Pearson Correlation	.269	.162	1.000**	-.100	1	.602**	.686**
Sig. (2-tailed)	.052	.247	.000	.477		.000	.000
N	53	53	53	53	53	53	53
X1.6 Pearson Correlation	.382**	.303*	.602**	.057	.602**	1	.721**
Sig. (2-tailed)	.005	.027	.000	.686	.000		.000
N	53	53	53	53	53	53	53
Total Pearson Correlation	.700**	.648**	.686**	.472**	.686**	.721**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Tanggung jawab (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1 Pearson Correlation	1	.602**	.400**	.273*	-.100	.162	.582**
Sig. (2-tailed)		.000	.003	.048	.477	.247	.000
N	53	53	53	53	53	53	53
X2.2 Pearson Correlation	.602**	1	.380**	.348*	.057	.303*	.699**
Sig. (2-tailed)	.000		.005	.011	.686	.027	.000
N	53	53	53	53	53	53	53
X2.3 Pearson Correlation	.400**	.380**	1	.002	-.062	.072	.486**
Sig. (2-tailed)	.003	.005		.987	.660	.610	.000
N	53	53	53	53	53	53	53
X2.4 Pearson Correlation	.273*	.348*	.002	1	.375**	.779**	.722**
Sig. (2-tailed)	.048	.011	.987		.006	.000	.000
N	53	53	53	53	53	53	53
X2.5 Pearson Correlation	-.100	.057	-.062	.375**	1	.289*	.518**
Sig. (2-tailed)	.477	.686	.660	.006		.036	.000
N	53	53	53	53	53	53	53
X2.6 Pearson Correlation	.162	.303*	.072	.779**	.289*	1	.676**
Sig. (2-tailed)	.247	.027	.610	.000	.036		.000
N	53	53	53	53	53	53	53
Total Pearson Correlation	.582**	.699**	.486**	.722**	.518**	.676**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Religiusitas (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.291*	.358**	.274*	.288*	.313*	.646**
	Sig. (2-tailed)		.035	.008	.047	.037	.022	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X3.2	Pearson Correlation	.291*	1	.065	.202	.142	-.069	.512**
	Sig. (2-tailed)	.035		.645	.147	.309	.624	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X3.3	Pearson Correlation	.358**	.065	1	.251	.384**	.101	.628**
	Sig. (2-tailed)	.008	.645		.070	.005	.470	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X3.4	Pearson Correlation	.274*	.202	.251	1	.310*	.184	.668**
	Sig. (2-tailed)	.047	.147	.070		.024	.187	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X3.5	Pearson Correlation	.288*	.142	.384**	.310*	1	.256	.673**
	Sig. (2-tailed)	.037	.309	.005	.024		.064	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X3.6	Pearson Correlation	.313*	-.069	.101	.184	.256	1	.400**
	Sig. (2-tailed)	.022	.624	.470	.187	.064		.003
	N	53	53	53	53	53	53	53
Total	Pearson Correlation	.646**	.512**	.628**	.668**	.673**	.400**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003	
	N	53	53	53	53	53	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Etika Bisnis Islam (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.348*	.223	.271	1.000**	.348*	.686**
	Sig. (2-tailed)		.011	.108	.050	.000	.011	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
Y2	Pearson Correlation	.348*	1	.187	.285*	.348*	1.000**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.011		.180	.038	.011	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
Y3	Pearson Correlation	.223	.187	1	.232	.223	.187	.449**
	Sig. (2-tailed)	.108	.180		.094	.108	.180	.001
	N	53	53	53	53	53	53	53
Y4	Pearson Correlation	.271	.285*	.232	1	.271	.285*	.564**
	Sig. (2-tailed)	.050	.038	.094		.050	.038	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
Y5	Pearson Correlation	1.000**	.348*	.223	.271	1	.348*	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.108	.050		.011	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
Y6	Pearson Correlation	.348*	1.000**	.187	.285*	.348*	1	.851**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.180	.038	.011		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
Total	Pearson Correlation	.686**	.851**	.449**	.564**	.686**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Keadilan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.686	6

Uji Reliabilitas Tanggung jawab (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.625	6

Uji Reliabilitas Religiusitas (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	6

Uji Reliabilitas Etika Bisnis Islam (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	6

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keadilan	53	17	30	25.68	2.302
Tanggung jawab	53	17	30	25.43	2.232
Religiusitas	53	18	30	24.42	2.825
Etika Bisnis Islam	53	18	30	24.89	2.853
Valid N (listwise)	53				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76413661
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.074
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas Keadilan dengan Etika Bisnis Islam

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Etika Bisnis Islam * Keadilan	Between Groups	(Combined)	224.671	9	24.963	5.404	.000
		Linearity	190.441	1	190.441	41.223	.000
		Deviation from Linearity	34.230	8	4.279	.926	.505
Within Groups			198.649	43	4.620		
Total			423.321	52			

Uji Linearitas Tanggung jawab dengan Etika Bisnis Islam

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Etika Bisnis Islam * Tanggung jawab	Between Groups	(Combined)	217.110	10	21.711	4.422	.000
		Linearity	179.466	1	179.466	36.553	.000

	Deviation from Linearity	37.644	9	4.183	.852	.574
	Within Groups	206.211	42	4.910		
	Total	423.321	52			

Uji Linearitas Religiusitas dengan Etika Bisnis Islam

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Etika Bisnis Islam *	Between Groups	(Combined)	248.206	11	22.564	5.283	.000
Religiusitas		Linearity	223.480	1	223.480	52.324	.000
		Deviation from Linearity	24.727	10	2.473	.579	.821
	Within Groups		175.114	41	4.271		
	Total		423.321	52			

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.094	2.934		.373	.711		
Keadilan	.653	.314	.527	2.081	.043	.122	8.225
Tanggung jawab	-.239	.340	-.187	-.704	.485	.110	9.067
Religiusitas	.537	.117	.531	4.580	.000	.580	1.725

a. Dependent Variable: Etika Bisnis Islam

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Keadilan	Tanggung jawab	Religiusitas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Keadilan	Correlation Coefficient	1.000	.924**	.544**	-.127
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.366
		N	53	53	53	53
		<hr/>				
	Tanggung jawab	Correlation Coefficient	.924**	1.000	.602**	-.139
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.320
		N	53	53	53	53
		<hr/>				
	Religiusitas	Correlation Coefficient	.544**	.602**	1.000	-.031
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.826
		N	53	53	53	53
		<hr/>				
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.127	-.139	-.031	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.366	.320	.826	.	
	N	53	53	53	53	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.094	2.934		.373	.711
	Keadilan	.653	.314	.527	2.081	.043
	Tanggung jawab	-.239	.340	-.187	-.704	.485
	Religiusitas	.537	.117	.531	4.580	.000

a. Dependent Variable: Etika Bisnis Islam

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.786 ^a	.618	.594	1.817	1.609

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Keadilan, Tanggung jawab

b. Dependent Variable: Etika Bisnis Islam

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.094	2.934		.373	.711
	Keadilan	.653	.314	.527	2.081	.043
	Tanggung jawab	-.239	.340	-.187	-.704	.485
	Religiusitas	.537	.117	.531	4.580	.000

a. Dependent Variable: Etika Bisnis Islam

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261.487	3	87.162	26.391	.000 ^b
	Residual	161.833	49	3.303		
	Total	423.321	52			

a. Dependent Variable: Etika Bisnis Islam

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Keadilan, Tanggung jawab

DOKUMENTASI







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1219 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

21 April 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing I
2. Ferri Alfadri : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Nur Azizah
NIM : 1940200133
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Implementasi Etika Bisnis Islam Pedagang Muslim.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.